

**PELAKSANAAN EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR
NEGERI SE-KECAMATAN PEDAN KABUPATEN KLATEN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Adhi Oktavian Hermawan
NIM. 14604221009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PELAKSANAAN EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR
NEGERI SE-KECAMATAN PEDAN KABUPATEN KLATEN**

Disusun Oleh:

Adhi Oktavian Hermawan
NIM. 14604221009

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

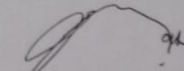
Yogyakarta, 19 Juli 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Subagyo, M.Pd.
NIP. 19561107 198203 1 002

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Drs. Ngatman, M.Pd.
NIP. 19670605199403 1001

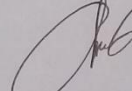
SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adhi Oktavian Hermawan
NIM : 14604221009
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas
Judul TAS : Pelaksanaan Evaluasi Dalam Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan
Kabupaten Klaten

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 19 Juli 2018
Yang Menyatakan,



Adhi Oktavian Hermawan
NIM. 14604221009

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PELAKSANAAN EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN PEDAN KABUPATEN KLATEN

Disusun Oleh:

Adhi Oktavian Hermawan
NIM. 14604221009

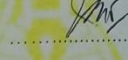
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 19 Juli 2018

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Ngatman, M. Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		15 Agustus 2018
Hedi Ardiyanto H, S. Pd., M. Or. Sekretaris		13 Agustus 2018
Nur Rohmah Muktiani, M. Pd Penguji		25 Juli 2018

Yogyakarta, 27 Agustus 2018

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001a

MOTTO

“Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh” (Confusius)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang yang kusayangi:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Jarwadi dan Almarhumah Ibu Sri Lestari Supriyani yang senantiasa mendoakanku, memberi dukungan, motivasi, kasih sayang, materi, dan segalanya yang tak pernah berhenti dicurahkan padaku. Untuk Almarhumah ibu, “malaikatku yang terlihat” bangga bisa terlahir dari rahim sepertimu. Maafkan anakmu yang belum bisa membalasnya. Doa setiap hari untukmu.
2. Kakak saya Priwahyudi Hermawan, yang selalu memberikan motivasi menyelesaikan Tugas Skripsi ini.

**PELAKSANAAN EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR
NEGERI SE-KECAMATAN PEDAN KABUPATEN KLATEN**

Oleh:

Adhi Oktavian Hermawan

NIM. 14604221009

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survey dengan teknik pengambilan data menggunakan kuesioer dalam bentuk angket. Subjek dalam penelitian ini adalah guru PJOK Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten yaitu 24 guru, karena keseluruhan populasi dijadikan sampel sehingga disebut penelitian populasi/*total sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa survey pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 4,17% (1 guru), “kurang” sebesar 29,17% (7 guru), “cukup” sebesar 45,83% (11 guru), “baik” sebesar 12,50% (3 guru), dan “sangat baik” sebesar 8,33% (2 guru).

Kata kunci: survey, pelaksanaan evaluasi, pembelajaran PJOK

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pelaksanaan Evaluasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan Kabupaten Klaten“ dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Ngatman, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Guntur, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra-proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
3. Bapak Dr. Subagyo, M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra-proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Bapak Amat Komari, M. Si., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi selama studi.
5. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi
6. Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
7. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat serta pelayanan yang baik untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Kepala Sekolah SD Negeri se-Kecamatan Pedan yang telah memberikan izin penelitian serta waktu dan tempat untuk melaksanakan penelitian

9. Seluruh Guru PJOK di SD se-Kecamatan Pedan yang telah membantu sebagai subyek penelitian.
10. Teman-teman PGSD Penjas B 2014 yang telah memberikan motivasi dan semangat.
11. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 19 Juli 2018
Penulis,

Adhi Oktavian Hermawan
NIM. 14604221009

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang Masalah.....	1
B Identifikasi Masalah	6
C Batasan Masalah	7
D Rumusan Masalah.....	7
E Tujuan Penelitian	7
F Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teoritik	9
1. Hakikat Evaluasi	9
a. Pengertian Evaluasi	9
b. Prinsip-Prinsip Evaluasi	10
c. Kriteria-Kriteria Alat Evaluasi.....	12
d. Prosedur Evaluasi Pembelajaran	16
2. Ranah atau Domain dalam Penjasorkes.....	19
3. Sistem Evaluasi Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.....	20
4. Hakikat Penilaian.....	22
a. Pengertian Penilaian.....	22
b. Tujuan Penilaian	23
c. Aspek Dalam Penilaian.....	24
5. Karakteristik Siswa SD.....	25
a. Perkembangan Fisik.....	26
b. Perkembangan Kognitif.....	28
c. Perkembangan Psikososial	29
d. Kebutuhan Siswa SD	30
B. Penelitian Yang Relevan.....	32
C. Kerangka Berpikir.....	34

BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian	36
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	36
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	37
1. Instrumen Penelitian.....	37
2. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Faktor Kognitif Guru terkait Evaluasi	43
2. Faktor Aspek Penilaian dalam Pembelajaran PJOK	45
3. Faktor Prosedur Evaluasi	47
B. Pembahasan	49
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan	55
B. Implikasi.....	55
C. Saran-saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penskoran Jawaban	38
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen.....	38
Tabel 3. Norma Penilaian.....	40
Tabel 4. Deskriptif Statistik Pelaksanaan Evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten	41
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten	42
Tabel 6. Deskriptif Statistik Faktor Kognitif Guru terkait Evaluasi	43
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten berdasarkan Faktor Kognitif Guru terkait Evaluasi	43
Tabel 8. Deskriptif Statistik Faktor Aspek Penilaian dalam Pembelajaran PJOK	45
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten berdasarkan Faktor Aspek Penilaian dalam Pembelajaran PJOK.....	45
Tabel 10. Deskriptif Statistik Faktor Prosedur Evaluasi	47
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten berdasarkan Faktor Prosedur Evaluasi	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir.....	34
Gambar 2. Histogram Pelaksanaan Evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten.....	42
Gambar 3. Histogram Pelaksanaan Evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten berdasarkan Faktor Kognitif Guru terkait Evaluasi.....	44
Gambar 4. Histogram Pelaksanaan Evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten berdasarkan Faktor Aspek Penilaian dalam Pembelajaran PJOK	46
Gambar 5. Histogram Pelaksanaan Evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten berdasarkan Faktor Prosedur Evaluasi	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan	60
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian TA FIK UNY	61
Lampiran 3 Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian dari SD	62
Lampiran 4. Angket Penelitian	86
Lampiran 5. Data Sekolah dan Nama Responden.....	90
Lampiran 6. Data Penelitian.....	91
Lampiran 7. Deskriptif Statistik.....	93
Lampiran 8. Dokumentasi.....	98

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani adalah proses interaksi sistematis antara anak didik dan lingkungan yang dikelola melalui pengembangan jasmani secara efektif dan efisien menuju pembentukan manusia seutuhnya. Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang menunjang perkembangan siswa melalui kegiatan fisik atau gerakan insani. Pendidikan jasmani harus memenuhi kebutuhan anak yang berbeda-beda. Sebab tiap anak mempunyai karakteristik fisik, mental dan sosial yang berbeda-beda (Supandi, 1992: 1).

Pendidikan jasmani di Indonesia memiliki tujuan pada keselarasan antara tumbuh kepada keselarasan antara tubuhnya badan dan perkembangan jiwa, serta merupakan suatu usaha untuk membuat bangsa Indonesia yang sehat lahir dan batin. Selain itu, pendidikan jasmani juga mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran, perkembangan neuro muskuler, perkembangan mental emosional, perkembangan sosial, dan perkembangan intelektual.

Tujuan tersebut dapat dicapai diperlukan langkah yang komprehensif antara persiapan pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Hal tersebut merupakan bagian yang integral dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Persiapan pembelajaran berkenaan dengan segala sesuatu yang dapat menunjang proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat RPP, media pembelajaran dan alat-alat dalam pembelajaran serta jenis evaluasi yang

digunakan. Proses pembelajaran berkenaan dengan kegiatan belajar mengajar, sedangkan dalam proses evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan.

Evaluasi adalah merupakan suatu penafsiran atau penilaian daripada pertumbuhan dan perkembangan murid yang terarah pada tujuan-tujuan atau nilai-nilai yang ditetapkan dalam kurikulum. Dengan demikian tujuan penilaian adalah untuk memperoleh bahan atau data sebagai pembuktian tentang kemampuan atau keberhasilan murid. Selain itu juga berguna bagi guru-guru sebagai alat pengukur untuk menilai efektivitas pengalaman-pengalaman mengajar, kegiatan proses belajar serta metode dan teknik pendekatan mengajar yang digunakan. Penilaian memegang peranan yang sangat penting di dalam proses belajar mengajar antara lain untuk mengetahui dan menetapkan kemajuan belajar serta perkembangan anak didik setelah selesai mengikuti proses belajar mengajar dalam jangka waktu yang ditentukan.

Secara umum evaluasi pembelajaran mempunyai tujuan untuk menentukan angka kemajuan atau hasil belajar siswa yang pada akhirnya berfungsi sebagai laporan kepada orang tua siswa atau wali kelas, penentuan kenaikan kelas dan penentuan kelulusan siswa. Selain itu evaluasi pembelajaran bertujuan sebagai penempatan siswa ke dalam situasi belajar mengajar yang tepat dan serasi dengan tingkat kemampuan, minat dan berbagai karakteristik yang dimiliki. Mengenal latar belakang siswa (psikologis, fisik, dan lingkungan) yang berguna baik bagi penempatan maupun penentuan sebab-sebab permasalahan pembelajaran. Tujuan terakhir dari evaluasi pembelajaran adalah sebagai umpan balik bagi guru yang

pada gilirannya dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan program remedial bagi siswa.

Pelaksanaan evaluasi merupakan hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu, dalam melaksanakan evaluasi khususnya mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan hendaknya dilakukan dengan hati-hati dan seksama serta mengacu pada prinsip-prinsip evaluasi yang baik, semua itu dilakukan agar diperoleh informasi tentang hasil belajar siswa secara menyeluruh menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Evaluasi dalam pendidikan jasmani pada umumnya digunakan untuk: (1) Memberikan informasi kepada siswa tentang kemajuan dan status belajarnya, (2) Membuat pertimbangan tentang efektivitas mengajar, (3) Memberikan informasi tentang status belajar siswa saat ini dibandingkan dengan tujuan yang ditetapkan gurunya untuk keperluan perlu tidaknya melakukan penyesuaian pengajaran, (4) Mengevaluasi kurikulum atau program, (5) Menempatkan siswa pada kelompok-kelompok belajar yang sesuai dengan tingkat kemampuannya, (6) Memberikan informasi tentang status belajar siswa berdasarkan tujuan yang ditetapkan gurunya untuk keperluan penentuan nilai (Lutan & Suherman, 2000: 9).

Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan merupakan upaya pendidik (guru) untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Sesuai dengan tujuan pembelajaran agar terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Untuk menyediakan informasi tentang baik dan buruknya proses dan hasil pembelajaran perlu dilakukan evaluasi. Proses evaluasi tersebut diharapkan dapat memberikan sebuah informasi

yang dijadikan dasar untuk mengetahui taraf kemajuan, perkembangan, dan pencapaian belajar siswa, serta keefektifan pegajaran guru, sehingga bermanfaat bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.

Keadaan atau kondisi sekolah yang terkadang memaksa seorang guru tidak bisa melaksanakan tugas-tugasnya secara optimal, dan juga dimana suatu keadaan sekolah yang berupa sarana-prasarana serta kondisi lingkungan sangat berpengaruh sekali terhadap kinerja guru serta tingkat keberhasilan pada pencapaian hasil. Terkait dengan kegiatan pembelajaran kegiatan evaluasi yang termasuk di dalam agenda kegiatan tugas-tugas seorang guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, terlebih guru Penjasorkes dalam mengelola proses pembelajaran membutuhkan waktu dan sarana prasarana yang memadai untuk mengoptimalkan semua tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Aspek penilaian mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan memiliki tiga domain yang harus dicapai yaitu psikomotorik, afektif, dan kognitif. Selain kondisi lingkungan di sekitar sekolah yang kurang mendukung, juga kondisi sumber daya manusia baik tenaga pengajar maupun siswanya. Rencana pelaksanaan pembelajaran kurang tersusun dengan baik, persiapan proses pembelajaran yang terkesan seadanya, kurang adanya modifikasi materi atau pun sarana prasarana yang dirasa masih kurang, sehingga pelaksanaan pembelajaran terkesan monoton dan kurang variatif.

Berdasarkan hasil observasi penulis di beberapa SD yang berada di Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten, ada yang masih kurang memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan terutama dalam penyusunan rancangan kegiatan penilaian secara tertulis sebagai dokumen kepemilikan. Banyak dijumpai guru tidak merancang sistem penilaiannya dengan tertulis, sehingga terkesan bahwa evaluasi yang dilakukan guru tidak direncanakan dengan baik. Penilaian yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dapat diberikan kapan saja dan dapat digunakan sebagai tameng manakala guru tidak siap mengajar. Pelaksanaan evaluasi yang berlangsung di beberapa Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten dilaksanakan dengan kriteria penilaian yang guru susun sendiri, misalnya hanya dengan melihat hasil akhir dari materi yang diujikan. Misalnya pada saat penilaian materi lari jarak pendek, maka yang mendapatkan nilai yang terbaik adalah yang tercepat, atau materi lainnya misalnya yang terjauh, tertinggi dan sebagainya. Melihat kondisi ini jelas bahwa pelaksanaan evaluasi pendidikan jasmani yang dilakukan pun hanya sebatas melihat bagaimana anak itu bermain. Misalnya pada saat penilaian dengan standar kompetensi bola besar, kompetensi dasar sepak bola pada materi menendang, siswa hanya disuruh bermain bola, dan selama permainan berlangsung proses evaluasi berjalan.

Guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan masih menemui kendala dalam melakukan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Dilihat dari rubrik penilaiannya terdapat buku tebal namun kolom yang terisi hanya beberapa dari satu semester atau evaluasi hanya dilakukan saat ada ujian. LKS (Lembar Kerja Siswa) lebih sering digunakan pada saat cuaca hujan karena kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam ruang kelas. Evaluasi

pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di lapangan menjadi hal yang memudahkan bagi guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Ditinjau dari relevansi dengan kurikulum, tujuan kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani, kesehatan, dan kesehatan bukanlah angka-angka maupun deskripsi kata-kata melainkan untuk menciptakan anak-anak Indonesia yang setelah selesai belajar mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan akan menjadi pribadi-pribadi yang sehat, kuat, dan bugar. Selain itu mereka juga dibekali karakter yang kuat sesuai dengan nilai-nilai olahraga. Guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan mengalami kesulitan dalam hal durasi pembelajaran yang minim.

Beranjak dari latar belakang masalah yang telah diuraikan maka peneliti ingin mengkaji tentang “Pelaksanaan Evaluasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Ada beberapa guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dalam kegiatan pembelajaran masih kurang memperhatikan prosedur penilaian.
2. *Mindset* yang tertanam selama ini guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang menekankan domain fisik (psikomotor) saja.

3. Belum diketahui pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten.

a. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penelitian ini hanya dibatasi pada “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten.”

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah “Seberapa baik pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten?”

c. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten.

d. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memperbaiki proses belajar mengajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, khususnya untuk mengetahui bagaimana pentingnya proses evaluasi dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dalam prosesnya dapat mencapai tujuan pembelajaran pendidikan yang telah ditetapkan.

- b. Dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pemikiran dan sumbangan kepada guru tentang pelaksanaan evaluasi dalam proses belajar mengajar sehingga mampu meningkatkan kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menjadi lebih baik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat dijadikan pengalaman atau referensi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki kinerja guru dalam mengajar pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dari segi langkah-langkah pembelajarannya kemudian terpenuhinya tiga kriteria aspek penilaian sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.
- c. Bagi sekolah, diharapkan dapat memperbaiki hambatan yang telah ditemui oleh guru dalam proses mengajar pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, sehingga guru dapat memperbaiki kinerjanya dalam proses pembelajaran terkait dengan proses evaluasinya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritik

1. Hakikat Evaluasi

a. Pengertian Evaluasi

“Evaluasi dipandang sebagai tindakan untuk menetapkan keberhasilan suatu program pendidikan, termasuk keberhasilan siswa dalam program pendidikan yang diikuti, evaluasi lebih menitik beratkan pada keberhasilan program atau kelompok siswa” (Suprananto, 2012: 17). Menurut Arifin (2013: 5) evaluasi adalah “suatu proses bukan suatu hasil. Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah kualitas sesuatu, baik yang menyangkut tentang nilai atau arti, sedangkan kegiatan untuk sampai pada pemberian nilai dan arti itu adalah evaluasi” Evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa (the worth and merit) dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggungjawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena (Widoyoko, 2017: 3). Ten Brink & Terry D (dalam Sudaryono 2012: 38) mengatakan bahwa evaluasi “merupakan proses mengumpulkan informasi dan menggunakannya sebagai bahan untuk pertimbangan dalam membuat keputusan”.

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah suatu proses penyediaan informasi tentang sejauh mana tindakan-tindakan, suatu kegiatan tertentu, yang kemudian dari tindakan-tindakan dan kegiatan itu

dikumpulkan dan dipertimbangkan untuk diambil kesimpulan sehingga dapat membantu dalam hal pemahaman.

b. Prinsip-Prinsip Evaluasi

Keberadaan prinsip bagi seorang guru mempunyai arti penting, karena dengan memahami prinsip evaluasi dapat menjadi petunjuk atau keyakinan bagi dirinya atau guru lain guna merealisasi evaluasi dengan cara benar. Kusuma (2016: 7) Agar penilaian pendidikan dapat mencapai sasarannya dalam mengevaluasi pola tingkah laku yang dimaksudkan, dijelaskan oleh Sugihartono (2013: 136) yaitu kaitannya dalam bidang pendidikan, beberapa prinsip evaluasi dapat dilihat seperti berikut ini.

- 1) Evaluasi dilaksanakan dalam proses kontinyu
Evaluasi harus dilaksanakan secara kontinu artinya evaluasi harus dilaksanakan terus menerus pada masa-masa tertentu. Hal ini dimaksudkan agar penilai memperoleh kepastian atau kemantapan dalam mengevaluasi. Bila ditinjau dari kapan atau dimana kita harus mengadakan evaluasi, dan dimaksudkan untuk apa evaluasi tersebut diadakan dalam keseluruhan proses pendidikan, maka evaluasi meliputi:
 - a) Evaluasi Formatif
Penilaian yang dilakukan selama dalam perkembangan dan proses pelaksanaan pendidikan. Karena itu evaluasi formatif dikenal juga dengan evaluasi proses. Tujuan evaluasi formatif ialah agar secara tepat dan cepat dapat membetulkan setiap proses pelaksanaan yang tidak sesuai dengan rencana.
 - b) Evaluasi sumatif
Evaluasi yang dilakukan pada akhir pelaksanaan proses pendidikan. Evaluasi ini disebut evaluasi terhadap hasil pendidika yang telah dilakukan oleh siswa atau evaluasi produk.
- 2) Evaluasi harus dilaksanakan secara komprehensif
Evaluasi yang mampu memahami keseluruhan aspek pola tingkah laku yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan adalah makana evaluasi secara komprehensif. Untuk dapat melaksanakan evaluasi secara komprehensif maka setiap tujuan pendidikan harus dijabarkan se jelas mungkin sehingga dapat dijadikan pedoman untuk melakukan pengukuran. Pengukuran disini harus mampu mencerminkan butir-butir soal yang representatif terhadap tujuan pendidikan yang telah dijabarkan secara tuntas.
- 3) Evaluasi harus dilaksanakan secara obyektif

Pelaksanaan evaluasi harus obyektif artinya dalam proses penilaian hanya menunjuk pada aspek –aspek yang dinilai sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Jadi dalam menilai hasil pendidikan, penilai tidak boleh memasukkan faktor-faktor subyektif dalam memberikan nilai kepada siswa. Dengan kata lain, evaluasi dikatakan obyektif apabila penilai dalam memberikan penilaian terhadap suatu obyek hanya ada satu interpretasi.

- 4) Pelaksanaan evaluasi harus menggunakan alat pengukur yang baik
Agar evaluasi yang dilaksanakan itu obyektif, diperlukan informasi atau bahan yang relevan. Untuk memperoleh informasi atau bahan yang relevan diperlukan alat pengukur atau instrumen yang dapat dipertanggungjawabkan atau memenuhi syarat. Alat pengukur yang baik adalah alat pengukur yang memenuhi persyaratan a). validitas, b). reliabilitas, c). daya pembeda.
 - a) Alat pengukur harus valid
Validitas alat pengukur ialah kadar ketelitian alat pengukur untuk dapat memenuhi fungsinya dalam menggambarkan keadaan aspek yang diukur dengan tepat dan teliti.
 - b) Alat pengukur harus reliabel
Pembicaraan reliabilitas alat pengukur berdasar pada seberapa jauh suatu alat pengukur dapat menunjukkan kestabilan, kekonstanan, atau keajegan hasil pengukuran. Suatu alat pengukur dikatakan *reliable* bila alat pengukur tersebut dikenakan terhadap subyek yang sama tetapi pada saat yang berlainan atau kalau orang yang memberikan alat pengukur itu berbeda hasilnya akan tetap sama. Sebagai contoh suatu meteran yang dipergunakan untuk mengukur panjang suatu benda. Meteran tersebut dikatakan *reliable* bila ia dipergunakan untuk mengukur benda (X) menunjukkan hasil yang sama walaupun saat pengukurannya berbeda dan orang yang melakukan pengukuran juga berbeda.
 - c) Alat pengukur harus memiliki daya pembeda (deskriminatif)
Daya pembeda atau "*discriminating power*" soal adalah seberapa jauh suatu butir soal mampu membedakan tentang keadaan sapek yang diukur apabila keadaannya memang berbeda. Misalnya tes hasil belajar dapat diketahui daya pembedanya bila tes tersebut mampu membedakan antara dua orang atau lebih yang memang memiliki kemampuan belajar yang berbeda. Dengan kata lain tes yang baik harus dapat membedakan kemampuan anak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka. Suatu butir soal yang sangat sukar, sehingga semua siswa tidak dapat mengerjakannya dengan benar, berarti butir soal tersebut tidak memiliki daya pembeda. Begitu pula sebaliknya, butir soal yang sangat mudah sehingga semua siswa dapat mengerjakan dengan benar, butir soal tersebut juga tidak memiliki daya pembeda.

Slamet (2011: 16) menyatakan bahwa evaluasi harus mempunyai minimal

tujuh prinsip berikut: (1) Terpadu, (2) Menganut cara belajar siswa aktif, (3) Kontinyuitas, (4) Koherensi dengan tujuan, (5) Menyeluruh, (6) Membedakan (deskriminasi), (7) Pedagogis.

c. Kriteria-Kriteria Alat Evaluasi

Guru memiliki tugas yang tidak mudah, salah satunya menyusun hasil belajar yang baik. Untuk dapat mengevaluasi dengan baik harus melakukan pengukuran dengan baik pula. Menurut Sugihartono (2013: 139-140) Apabila yang dipergunakan sebagai alat pengukur adalah tes, maka individu yang dievaluasi dihadapkan pada situasi yang telah distandarisasikan sedemikian rupa sehingga semua individu yang dites mendapat perlakuan yang sama. Dengan situasi yang berstandar tersebut *testee* akan menerima perintah atau tugas yang sama, sehingga setiap individu yang dites akan memperoleh skor tertentu sebagai penggambaran dari hasil yang telah mereka laksanakan. Adapun situasi yang berstandar adalah sebagai berikut:

- 1) Semua individu yang dites akan memberikan jawaban dari pertanyaan dan perintah sama.
- 2) Semua individu akan mendapat perintah yang sama dan perintah tersebut harus jelas sehingga semua individu memahami makna perintah tersebut.
- 3) Cara koding terhadap hasil tes harus dibuat seragam sehingga jawaban yang sama akan mendapat skor yang sama.
- 4) Waktu dan penyelenggaraan tes juga harus seragam dalam arti setiap individu mempunyai kesempatan dan waktu yang sama dalam melaksanakan tugas atau dalam menerima pertanyaan.

Di samping individu dihadapkan dengan situasi yang berstandar, ada sesuatu yang penting di dalam menggunakan skor. Skor disini berarti ilanga yang menunjukkan atau menggambarkan tindakan atau "*performance*" individu yang dites. Karena dengan skor yang berupa bilangan dapat memberikan kejelasan secara tepat tentang hasil perbuatan dari individu yang dites. Dengan skor yang berupa angka, akan diketahui adanya perbedaan prestasi diantara dua individu walaupun perbedaannya kecil. Di samping itu dengan skor yang berupa angka

dimungkinkan hasil tindakan individu yang dites dapat dianalisis secara statistic. Tanpa dilakukannya perhitungan-perhitungan secara statistik tidak akan mungkin dapat diperoleh keputusan yang valid atau tepat tentang efektivitas dari tes untuk memberikan keputusan tentang pendidikan.

Menurut Ngatman (2017: 44) tes yang berkualitas tidak dengan sendirinya terjadi, melainkan perlu dikerjakan dengan sungguh-sungguh dan perlu dipersiapkan secara matang. Tes yang baik perlu direncanakan dengan hati-hati dan teliti. Petunjuk yang biasa diberikan untuk itu adalah:

- 1) Sesuain tes yang disusun dengan tujuan kurikulum, bukan pada apa yang tertulis melainkan pada yang diajarkan.
- 2) Berikan proporsi isi materi yang menurut pentingnya dan tekanannya dalam pembelajaran.
- 3) Perhatikan tujuan diselenggarakannya tes tersebut, seperti untuk melihat perbedaan individu atau untuk mengetahui penguasaan kelas antara materi yang diajarkan.
- 4) Sesuaikan tes dengan tingkat kemampuan siswa.

Menurut Ngatman (2017: 46) keterangan khususnya alat evaluasi jenis tes sebagai berikut:

1) *Test*

Prosedur atau alat yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana yang telah ditentukan, dan dengan cara serta aturan-aturan yang sudah ditentukan. Untuk mengerjakan tes bergantung dari petunjuk yang diberikan.

2) *Performance Test* (tes perbuatan)

Tes dalam bentuk perbuatan atau tindakan tertentu. Dengan tes perbuatan testee ditugasi untuk melakukan perbuatan atau tindakan tertentu seperti yang

diamaksudkan oleh tester. Contohnya tes keterampilan mengetik, menari, menggambar, dan keterampilan dalam bidang olahraga.

3) *Verbal Test* (tes verbal)

Tes yang jawabannya diharapkan dari testee berupa uraian dalam bentuk bahasa. Jawaban atau respons tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk bahasa yang diucapkan (lisan) dan dapat pula dinyatakan dalam bentuk bahasa tertulis.

4) *Nonverbal Test* (tes non-verbal)

Tes dalam bentuk bahasa isyarat atau gerakan tertentu sedang tugas testee mengartikan atau menafsirkan gerakan atau isyarat yang diberikan oleh tester. Misalnya tes yang dilaksanakan di sekolah luar biasa (bisu tuli), dalam pendidikan kepramukaan dsb.

5) *Essay Test* (tes subyektif)

Suatu pertanyaan yang jawabannya diharapkan dari testee berupa uraian menurut kemampuan yang dimiliki. Pertanyaan-pertanyaan pada tes subyektif biasanya menggunakan kalimat-kalimat pendek, sedang jawaban yang diharapkan dari testee berupa uraian yang panjang lebar dan bebas, dengan gaya bahasa serta susunan kalimat masing-masing.

6) *Objective Test* (tes objektif)

Tes yang disusun sedemikian rupa sehingga jawaban yang diharapkan dari testee berupa kata-kata singkat dan bahkan pada tipe tertentu hanya dengan memberikan tanda-tanda *check* (V), tanda silang (X) atau lingkaran (O).

7) *Supply test* (tes menyajikan)

a) *Short answer test* (tes jawab singkat)

Disebut juga *simple question test*, merupakan pertanyaan tes yang disusun sedemikian rupa sehingga jawaban yang diminta cukup hanya dengan kalimat pendek saja, bahkan cukup dengan satu atau dua kata saja.

b) *Completion test* (tes melengkapi)

Tes tipe ini merupakan serangkaian kalimat, yang bagian-bagian penting dari kalimat tersebut dikosongkan untuk diisi oleh *testee*.

8) *Selection Test* (Tes Pilihan)

a) *True-false test* (Tes Benar-Salah)

Butir-butir soalnya berupa pernyataan-pernyataan, pernyataan-pernyataan tersebut ada yang benar dan ada yang salah. Tugas *testee* adalah membenarkan atau menyalahkan pernyataan tersebut dengan member tanda silang atau menulis B bila benar atau S bila salah.

b) *Multiple Choice Test* (Tes Pilihan Ganda)

Terdiri atas suatu keterangan atau pemberitahuan tentang sesuatu pengertian yang belum lengkap. Untuk melengkapinya *testee* harus memilih satu diantara jawaban yang telah disediakan.

c) *Matching Test* (Tes Menjodohkan)

Tes yang terdiri dari satu seri pertanyaan dan satu seri jawaban. Masing-masing pertanyaan mempunyai jawaban yang tercantum dalam seri jawaban. Tugas *testee* ialah mencari dan menjodohkan jawaban-jawaban sehingga cocok atau sesuai dengan pertanyaannya.

d) *Analogy Test* (Tes Analogi)

Meminta kepada *testee* untuk menjawab soal-soal dengan mencari bentuk kesesuaiannya dengan pengertian yang telah disebutkan terdahulu.

e) *Rearrangement test* (Tes menyusun kembali)

Tes ini memerintahkan kepada *testee* untuk menyusun rangkaian pengertian atau urutan-urutan proses menurut tata cara yang sebenarnya dari suatu urutan yang sengaja dibuat tidak teratur. Urutan tersebut dapat berupa urutan kronologis, urutan kesukarannya, urutan panjangnya, beratnya, tingginya dan lain sebagainya.

d. Prosedur Evaluasi Pembelajaran

Menurut Arifin (2013: 88) keberhasilan suatu kegiatan evaluasi akan dipengaruhi pula oleh keberhasilan evaluator dalam melaksanakan prosedur evaluasi. Prosedur yang dimaksud adalah langkah-langkah pokok yang harus ditempuh dalam kegiatan evaluasi, yang terdiri atas (1) Perencanaan evaluasi, (2) pelaksanaan evaluasi, (3) pengolahan data, (4) penafsiran data, (5) pelaporan hasil. Berikut penjelasannya:

1) Perencanaan Evaluasi

Langkah pertama yang perlu dilakukan dalam kegiatan evaluasi adalah membuat perencanaan. Perencanaan ini penting karena akan mempengaruhi langkah-langkah selanjutnya, bahkan memengaruhi keefektifan prosedur evaluasi secara menyeluruh. Perencanaan evaluasi mencakup merumuskan tujuan penilaian, mengidentifikasi kompetensi dan hasil belajar, menyusun kisi-kisi instrumen. Kegiatan yang dilakukan oleh guru pada tahap perencanaan evaluasi adalah sebagai berikut:

a) Guru merumuskan tujuan penilaian

- b) Guru membuat instrumen penilaian
- c) Guru membuat program remedial (perbaikan)
- d) Guru menetapkan kriteria ketuntasan minimal (KKM)

2) Pelaksanaan Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi artinya bagaimana cara melaksanakan suatu evaluasi sesuai dengan perencanaannya. Dalam pelaksanaan evaluasi guru harus menciptakan suasana yang kondusif dan komunikatif. Hal yang dilakukan oleh guru dalam hal ini adalah melaksanakan evaluasi dengan menggunakan instrumen yang telah disusun dengan tujuan mengetahui bagaimana perkembangan siswa dalam mengikuti proses pembelajarannya.

3) Pengolahan Data

Dalam penilain proses hasil belajar, tentu data yang diperoleh adalah data prestasi belajar, dengan demikian pengolahan data tersebut akan memberikan nilai kepada masing-masing siswa berdasarkan kualitas hasil pekerjaannya. Dalam hal ini guru melakukan analisis data terkait hasil belajar siswa.

4) Penafsiran Data

Jika data sudah diolah dengan aturan-aturan tertentu, langkah selanjutnya yaitu menafsirkan data. Maksud dari penafsiran data adalah membuat pernyataan mengenai hasil pegolahan data, hal yang dilakukan oleh guru dalam hal ini adalah:

- a) Menilai siswa apakah sudah memenuhi standar nilai (KKM)
- b) Mengadakan program remedial bagi siswa yang belum memenuhi standar kriteria ketuntasn minimal (KKM)

c) Pengadministrasian semua hasil penilaian yang telah dilakukan

5) Pelaporan Hasil

Semua hasil evaluasi harus dilaporkan kepada berbagai pihak yang berkepentingan. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajarannya, termasuk proses dan hasil belajar yang dicapai siswa serta perkembangannya dapat diketahui oleh berbagai pihak. Hal yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani disini di antaranya:

- a) Melaporkan hasil penilaian kepada satuan pendidikan
- b) Memberi masukan hasil penilaian akhlak dan kepribadian kepada guru agama dan guru pendidikan kewarganegaraan
- c) Melaporkan hasil penilaian siswa selama proses KBM kepada wali yang terkait.

2. Ranah atau Domain dalam Penjasorkes

Ranah atau domain dalam Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada umumnya ada 3, yaitu:

a. Ranah Kognitif

Segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Ranah kognitif memiliki 5 aspek, yaitu:

- 1) Pengetahuan (*knowledge*)
- 2) Pemahaman (*comprehension*)
- 3) Penerapan (*application*)
- 4) Analisis (*analysis*)
- 5) Sintesa (*evaluation*)

Domain kognitif mencakup pengetahuan tentang fakta, konsep, yang lebih penting lagi adalah penalaran dan kemampuan memecahkan masalah. Aspek kognitif dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, tidak hanya menyangkut penguasaan faktual saja tetapi meliputi pemahaman terhadap gejala gerak dan prinsipnya, termasuk yang berkaitan dengan landasan ilmiah pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan serta pengisian waktu luang.

b. Ranah Psikomotor

Ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah psikomotor berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya lari, melompat, memukul, dan lain sebagainya. Klasifikasi tujuan domain psikomotor terbagi lima kategori, yaitu:

- 1) Peniruan
- 2) Manipulasi
- 3) Ketetapan
- 4) Artikulasi

5) Pengalamiahan

c. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah ini mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Implikasi penting dari pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan adalah untuk mengatasi kepentingan sosial seperti pengakuan dan menerima peraturan dan norma-norma bersama, belajar bersama-sama, menerima pimpinan. Mengembangkan perasaan kemasyarakatan dan pengakuan terhadap orang lain sebagai pribadi. Belajar bertanggung jawab terhadap yang lain, member pertolongan, perlindungan, dan berkorban serta belajar mengenal dan mengalami bentuk-bentuk pelepasan lelah secara aktif untuk pengisian waktu senggang. Selain ketiga ranah tersebut terdapat satu ranah yang sebenarnya juga terdapat dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yaitu ranah fisik (*physical*). Ranah ini berhubungan dengan bekerjanya organ tubuh. Dalam konteks evaluasi hasil belajar, maka keempat domain atau ranah itulah yang harus menjadi sasaran dalam setiap kegiatan evaluasi hasil belajar.

3. Sistem Evaluasi Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

Guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan perlu memahami konsep dan falsafah tentang evaluasi. Hal ini menjadi penting karena guru bersinggungan langsung dengan subjek manusia, yang secara humanis akan membutuhkan dorongan mental, kognisi dan keterampilan gerak dalam masa pertumbuhan dan perkembangannya. Sehingga nantinya peserta didik ini memiliki apa yang disebut dengan kecerdasan intelektual, kecerdasan gerak dan kecerdasan

emosional. Sistem evaluasi adalah sistem pemberian nilai atau *grade* yang pada umumnya dilakukan oleh para guru penjasorkes pada tengah dan akhir semester. (Ngatman, 2017: 81).

Dalam penelitian yang berjudul “Penelusuran Konsepsi Pembelajaran Pada Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri di DIY” oleh Awan Hariono menjelaskan bahwa evaluasi dalam pendidikan jasmani bertitik tolak dari tujuan pendidikan jasmani itu sendiri. Hal ini sesuai dengan hakikat evaluasi sebagai upaya yang berencana untuk mengetahui seberapa jauh tujuan program berhasil dicapai. Karena itu, evaluasi dalam pendidikan jasmani, terikat dengan pemahaman terhadap rumusan tujuan pendidikan jasmani. Untuk diketahui bahwa konsep tujuan pendidikan jasmani bersifat majemuk, mencakup perkembangan yang bersifat menyeluruh meliputi aspek fisik, intelektual, emosional, sosial, dan moral. Proses evaluasi krusial dilakukan untuk mengetahui keberhasilan mengajar dimana di dalamnya meliputi persiapan mengajar, pemilihan metode dan model pembelajaran. Secara spesifik yang mencakup penguasaan tugas gerak yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang dilakukan peserta didik, dan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan jasmani pada umumnya. Evaluasi mencakup ke semua pengertian dalam tes dan pengukuran. Evaluasi mempunyai ciri khusus yang mencerminkan falsafah dan tujuan dari evaluator. Dalam situasi lainnya, guru dapat memanfaatkan patokan berupa perbandingan kemampuan individu dengan individu lainnya dalam satu kelompok. Bukti penting tentang peranan evaluasi program bagi guru adalah dalam proses penilaian efektivitas mengajar, khususnya pendidikan jasmani. Evaluasi menggambarkan kemampuan

guru dalam proses pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh dari evaluasi memungkinkan para guru dapat mengembangkan isi materi sesuai dengan kurikulum dengan cara-cara menarik, menyenangkan, dan produktif.

Dalam penelitian tersebut juga memberikan beberapa premis pengukuran dan evaluasi dalam konteks pendidikan jasmani yang bisa menjadi bahan rujukan dalam mempersiapkan suatu proses evaluasi diantaranya:

- a. Evaluasi dan asesmen dalam pendidikan jasmani harus selaras dengan landasan falsafah pendidikan dan kebijakan lembaga pendidikan yang bersangkutan.
- b. Asesmen, termasuk pelaksanaan tes dan pengukuran merupakan bagian dari evaluasi.
- c. Asesmen dalam pendidikan jasmani dan kesehatan berangkat dari anggapan dasar bahwa semua atribut pada seseorang dapat dites atau diukur. Selain dimensi fisik atau keterampilan, kemampuan kognitif yang menyangkut sifat kepribadian, semua pada dasarnya dapat diukur atau dites.
- d. Mutu tes atau instrumen perlu diperhatikan secara mendalam karena akan mempengaruhi kualitas informasi yang akan diperoleh. Faktor efisiensi juga harus menjadi sorotan dan dipertimbangkan secara matang.

4. Hakikat Penilaian

a. Pengertian Penilaian

Suprananto (2012: 8), menyatakan bahwa penilaian adalah “suatu prosedur sistematis dan mencakup kegiatan mengumpulkan, menganalisis, serta menginterpretasikan informasi yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan tentang karakteristik seseorang atau objek”. Menurut Hamid (2011: 28) penilaian

merupakan “prosedur, cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana ketercapaian hasil belajar atau kompetensi (rangkaiian kemampuan) siswa”.

Menurut Basuki & Hariyanto (2014: 8) penilaian adalah “proses yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang keberhasilan peserta didik dan bermanfaat untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran”. Adisusilo (2012: 235) penilaian merupakan “proses pengumpulan, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar siswa yang diperoleh melalui pengukuran untuk menganalisis unjuk kerja prestasi siswa dalam mengerjakan tugas-tugas terkait”.

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah mengamati, merekam, dan mengumpulkan informasi siswa selama proses kegiatan pembelajaran yang telah dilakukannya untuk mengetahui sejauh mana unjuk kerja, hasil belajar dan prestasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

b. Tujuan Penilaian

Tujuan penilaian menurut Arikunto, (2012: 18) sebagai berikut:

- 1) Untuk memilih siswa dapat disekolah tertentu
- 2) Untuk memilih siswa dapat naik kelas atau tingkat selanjutnya
- 3) Untuk memilih siswa yang seharusnya mendapat beasiswa
- 4) Untuk memilih siswa yang sudah berhak meninggalkan sekolah, dan sebagainya.

Suprananto (2012: 9) mengemukakan bahwa tujuan penilaian hendaknya diarahkan pada empat hal, yaitu sebagai berikut:

- 1) Penelusuran, yaitu untuk menelusuri agar proses pembelajaran tetap pada rencananya
- 2) Pengecekan, yaitu untuk mengecek adakah kelemahankelemahan yang dialami oleh siswa selama proses pembelajaran

- 3) Pencarian, yaitu untuk mencari dan menemukan hal-hal yang menyebabkan terjadinya kelemahan dan kesalahan dalam proses belajar mengajar
- 4) Penyimpulan, yaitu untuk menyimpulkan apakah siswa telah menguasai seluruh kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum atau belum.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian bertujuan untuk mengetahui kelemahan, keunggulan, serta hambatan yang menyertai siswa dalam mengikuti proses selama kegiatan belajar mengajarnya pendidikan jasmani.

c. Aspek Dalam Penilaian

Penilaian hasil belajar sangat terkait dengan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajarannya. Pada umumnya tujuan pembelajaran mengikuti pengklasifikasian hasil belajar yang telah dilakukan oleh Bloom (dalam Majid, 2014: 44-45) yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Kognitif adalah ranah yang menekankan pada pengembangan kemampuan dan keterampilan intelektual, ranah kognitif memiliki enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Majid (2014: 48) menjelaskan bahwa ranah afektif diartikan sebagai “internalisasi sikap yang menunjuk ke arah pertumbuhan batiniah yang terjadi bila individu menjadi sadar tentang nilai yang diterima kemudian mengambil sikap sehingga kemudian menjadi bagian dari dirinya dalam membentuk nilai dan menentukan tingkah lakunya”. Jenjang kemampuan dalam ranah afektif yaitu menerima, menjawab, menilai, dan organisasi. Sudaryono (2012: 47) menyatakan ranah psikomotor adalah “ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak seseorang setelah menerima pengalaman belajar tertentu”, hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar

kognitif dan hasil belajar afektif. Ada tujuh aspek dalam ranah psikomotor yaitu sebagai berikut:

- 1) Persepsi, mencakup kemampuan untuk mengadakan diskriminasi yang tepat antar dua perangsang atau lebih.
- 2) Kesiapan, mencakup kemampuan siswa untuk menempatkan diri dalam keadaan untuk memulai suatu gerakan atau rangkaian gerak.
- 3) Gerakan terbimbing, mencakup kemampuan siswa untuk melakukan suatu rangkaian gerak-gerak.
- 4) Gerakan yang terbiasa, mencakup kemampuan siswa untuk melakukan gerak-gerak dengan lancar tanpa memperhatikan lagi contoh yang diberikan.
- 5) Gerakan yang kompleks, mencakup kemampuan siswa untuk melaksanakan suatu keterampilan, yang terdiri dari berbagai komponen dengan lancar, tepat, dan efisien.
- 6) Penyesuaian pola gerakan, mencakup kemampuan siswa untuk mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak-gerak dengan kondisi setempat atau dengan menunjukkan suatu taraf keterampilan yang telah mencapai kemahiran.

5. Karakteristik Siswa SD

Siswa atau Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan (Siswoyo, 2013: 85). Ada beberapa karakteristik anak di usia Sekolah Dasar yang perlu diketahui para guru, khususnya guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, agar lebih mengetahui keadaan peserta didik khususnya di tingkat Sekolah Dasar. Sebagai guru harus dapat menerapkan metode pengajaran yang sesuai dengan keadaan

siswanya maka sangatlah penting bagi seorang pendidik mengetahui karakteristik siswanya. Selain karakteristik, yang perlu diperhatikan ialah kebutuhan peserta didik. Salah satu karakteristik pembelajaran yang efektif adalah jika pembelajaran dapat merespon kebutuhan khusus siswa (Sugihartono, 2013: 28).

Anak SD merupakan anak dengan katagori banyak mengalami perubahan yang sangat drastis baik mental maupun fisik. Usia anak SD yang berkisar antara 6 – 12 tahun. Menurut Izzaty, dkk (2013: 103) Masuk sekolah untuk pertama kalinya memberikan pengalaman baru yang menuntut anak untuk mengadakan penyesuaian dengan lingkungan sekolah. Pengalaman siswa masuk kelas satu merupakan peristiwa penting bagi kehidupan anak sehingga mengakibatkan perubahan dalam sikap, nilai, dan perilaku. Pada awal masuk sekolah sebagian anak mengalami gangguan keseimbangan dalam penyesuaian diri dengan lingkungan sekolah.

a. Perkembangan Fisik

Pertumbuhan fisik cenderung lebih stabil atau tenang sebelum memasuki remaja yang pertumbuhannya begitu cepat. Masa yag tenang ini diperlukan oleh anak untuk belajar berbagai kemampuan akademik. Anak menjadi lebih tinggi, lebih kuat, lebih berat serta belajar berbagai keterampilan. Kenaikan tinggi dan berat badan bervariasi antara anak yang satu dengan yang lain. Peran kesehatan dan gizi sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak.

Jaringan lemak berkembang lebih cepat daripada jaringan otot yang berkembang pesat pada masa pubertas. Perubahan nyata terlihat pada system tulang, otot, dan keterampilan gerak. Keterampilan gerak mengalami kemajuan

pesat, semakin lancar dan lebih terkoordinasi disbanding dengan masa sebelumnya. Berlari, memanjat, melompat, berenang, naik sepeda, main sepatu roda adalah kegiatan fisik dan keterampilan gerak yang banyak dilakukan oleh anak. Untuk kegiatan yang melibatkan kerja otot besar anak laki-laki lebih unggul daripada anak perempuan.

Usia masuk kelas satu SD atau MI berada dalam periode peralihan dari pertumbuhan cepat masa anak-anak awal ke suatu fase perkembangan yang lebih lambat. Ukuran tubuh anak relatif kecil perubahannya selama tahun-tahun di SD. Usia 9 tahun tinggi dan berat badan anak laki-laki dan perempuan kurang lebih sama. Sebelum usia 9 tahun anak perempuan relatif sedikit lebih pendek dan lebih langsing dari anak laki-laki. Akhir kelas empat, pada umumnya anak perempuan mulai mengalami masa lonjakan pertumbuhan. Lengan dan kaki mulai tumbuh cepat. Pada akhir kelas lima, umumnya anak perempuan lebih tinggi, lebih berat dan lebih kuat daripada anak laki-laki. Anak laki-laki memulai lonjakan pertumbuhan pada usia sekitar 11 tahun. Menjelang awal kelas enam, kebanyakan anak perempuan mendekati puncak tertinggi pertumbuhan mereka. Periode pubertas yang ditandai dengan menstruasi umumnya dimulai pada usia 12-13 tahun. Anak laki-laki memasuki masa pubertas dengan ejakulasi yang terjadi antara usia 13-16 tahun.

Perkembangan fisik selama remaja dimulai dari masa pubertas. Pada masa ini terjadi perubahan fisiologis yang mengubah manusia yang belum mampu bereproduksi menjadi mampu bereproduksi. Hampir setiap organ atau sistem tubuh dipengaruhi oleh perubahan-perubahan ini. Anak pubertas awal

(prepubertas) dan remaja pubertas akhir (postpubertas) berbeda dalam tampilan luar karena perubahan-perubahan dalam tinggi proporsi badan serta perkembangan ciri-ciri seks primer dan sekunder.

Meskipun urutan kejadian pubertas itu umumnya sama untuk tiap orang, waktu terjadinya dan kecepatan berlangsungnya kejadian itu bervariasi. Rata-rata anak perempuan memulai perubahan pubertas 1,5 hingga 2 tahun lebih cepat dari anak laki-laki. Kecepatan perubahan itu juga bervariasi, ada yang perlu waktu 1,5 hingga 2 tahun untuk mencapai kematangan reproduksi, tetapi ada yang memerlukan waktu 6 tahun. Dengan adanya perbedaan-perbedaan ini ada anak yang telah matang sebelum anak yang sama usianya mulai mengalami pubertas.

b. Perkembangan Kognitif

Menurut Piaget dalam (Izzaty, dkk (2013: 104) Masa anak-anak akhir berada dalam tahap operasi konkret dalam berpikir (7-12 tahun), dimana konsep yang pada awal masa kanak-kanak merupakan konsep yang samar-samar dan tidak jelas sekarang lebih konkret. Anak menggunakan kemampuan mentalnya untuk memecahkan masalah yang bersifat konkret. Kini anak mampu berpikir logis meski masih terbatas pada situasi sekarang.

Kemampuan berpikir ditandai dengan adanya aktivitas-aktivitas mental seperti mengingat, memahami, dan memecahkan masalah. Pengalaman hidupnya memberikan andil dalam mempertajam konsep. Anak sudah lebih mampu berpikir, belajar, mengingat, dan berkomunikasi, karena proses kognitifnya tidak lagi egosentrisme, dan lebih logis. Anak mampu mengklasifikasikan dan mengurutkan suatu benda berdasarkan ciri-ciri suatu objek. Mengelompokkan

benda-benda yang sama ke dalam dua atau lebih kelompok yang berbeda. Misalnya mengelompokkan buku berdasarkan warna maupun ukuran buku.

Hal tersebut mencakup perubahan-perubahan dalam perkembangan pola pikir. Tahap perkembangan kognitif individu menurut Piaget melalui empat stadium:

- 1) Sensorimotorik (0-2 tahun), bayi lahir dengan sejumlah refleks bawaan mendorong mengeksplorasi dunianya.
- 2) Praoperasional (2-7 tahun), anak belajar menggunakan dan merepresentasikan objek dengan gambaran dan kata-kata. Tahap pemikirannya yang lebih simbolis tetapi tidak melibatkan pemikiran operasional dan lebih bersifat egosentris dan intuitif ketimbang logis
- 3) Operasional Kongkrit (7-11), penggunaan logika yang memadai. Tahap ini telah memahami operasi logis dengan bantuan benda konkrit.
- 4) Operasional Formal (12-15 tahun), kemampuan untuk berpikir secara abstrak, menalar secara logis, dan menarik kesimpulan dari informasi yang tersedia.

c. Perkembangan Psikososial

Selama duduk di kelas kecil SD, anak mulai percaya diri tetapi juga sering rendah diri. Pada tahap ini, mereka mulai mencoba membuktikan bahwa mereka "dewasa". Mereka merasa "saya dapat mengerjakan sendiri tugas itu, karenanya tahap ini disebut tahap "*I can do it my self*". Mereka sudah mampu untuk diberikan suatu tugas. Daya konsentrasi anak tumbuh pada kelas kelas besar SD. Mereka dapat meluangkan lebih banyak waktu untuk tugas tugas pilihan mereka, dan seringkali mereka dengan senang hati menyelesaikannya. Tahap ini juga termasuk tumbuhnya tindakan mandiri, kerjasama dengan kelompok dan bertindak menurut cara-cara yang dapat diterima lingkungan mereka. Mereka juga mulai peduli pada permainan yang jujur.

Emosi anak-anak berbeda dengan orang dewasa. Menurut Izzaty, dkk, adapun ciri-ciri emosi anak adalah sebagai berikut:

- 1) Berlangsung relatif lebih singkat (sebentar)
- 2) Kuat atau hebat
- 3) Mudah berubah
- 4) Nampak berulang-ulang
- 5) Berbeda-beda
- 6) Dapat diketahui atau dideteksi dari gejala tigkah lakunya
- 7) Mengalami perubahan dalam kekuatannya
- 8) Perubahan dalam ungkapan-ungkapan emosional

d. Kebutuhan Siswa SD

- 1) Senang Bermain.

Karakteristik ini menuntut guru SD untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang bermuatan permainan lebih-lebih untuk kelas rendah. Guru hendaknya mengembangkan model pengajaran yang serius tapi santai. Penyusunan jadwal pelajaran hendaknya diselang saling antara mata pelajaran serius seperti IPA, Matematika, dengan pelajaran yang mengandung unsur permainan seperti pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, atau Seni Budaya dan Keterampilan (SBK).

- 2) Senang Bergerak

Orang dewasa dapat duduk berjam-jam, sedangkan anak SD dapat duduk dengan tenang paling lama sekitar 30 menit. Oleh karena itu, guru hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak berpindah atau bergerak. Menyuruh anak untuk duduk rapi untuk jangka waktu yang lama, dirasakan anak sebagai siksaan.

- 3) Senang Bekerja dalam Kelompok.

Anak usia SD dalam pergaulannya dengan kelompok sebaya, mereka belajar aspek-aspek yang penting dalam proses sosialisasi, seperti: belajar memenuhi aturan-aturan kelompok, belajar setia kawan, belajar tidak tergantung pada diterimanya dilingkungan, belajar menerimanya tanggung jawab, belajar bersaing dengan orang lain secara sehat (sportif), mempelajari olah raga dan membawa implikasi bahwa guru harus merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak untuk bekerja atau belajar dalam kelompok, serta belajar keadilan dan demokrasi. Karakteristik ini membawa implikasi bahwa guru harus merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak untuk bekerja atau belajar dalam kelompok. Guru dapat meminta siswa untuk membentuk kelompok kecil dengan anggota 3-4 orang untuk mempelajari atau menyelesaikan suatu tugas secara kelompok.

4) Senang Merasakan atau Melakukan Sesuatu Secara Langsung.

Ditinjau dari teori perkembangan kognitif, anak SD memasuki tahap operasional konkret. Dari apa yang dipelajari di sekolah, ia belajar menghubungkan konsep-konsep baru dengan konsep-konsep lama. Berdasar pengalaman ini, siswa membentuk konsep-konsep tentang angka, ruang, waktu, fungsi-fungsi badan, peran, jenis kelamin, moral, dan sebagainya. Bagi anak SD, penjelasan guru tentang materi pelajaran akan lebih dipahami jika anak melaksanakan sendiri, sama halnya dengan memberi contoh bagi orang dewasa. Dengan demikian guru hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Sebagai contoh anak akan lebih memahami tentang arah mata angin, dengan cara

membawa anak langsung keluar kelas, kemudian menunjuk langsung setiap arah angin, bahkan dengan sedikit menjulurkan lidah akan diketahui secara persis dari arah mana angin saat itu bertiup.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan mengenai Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten adalah penelitian yang dilakukan oleh :

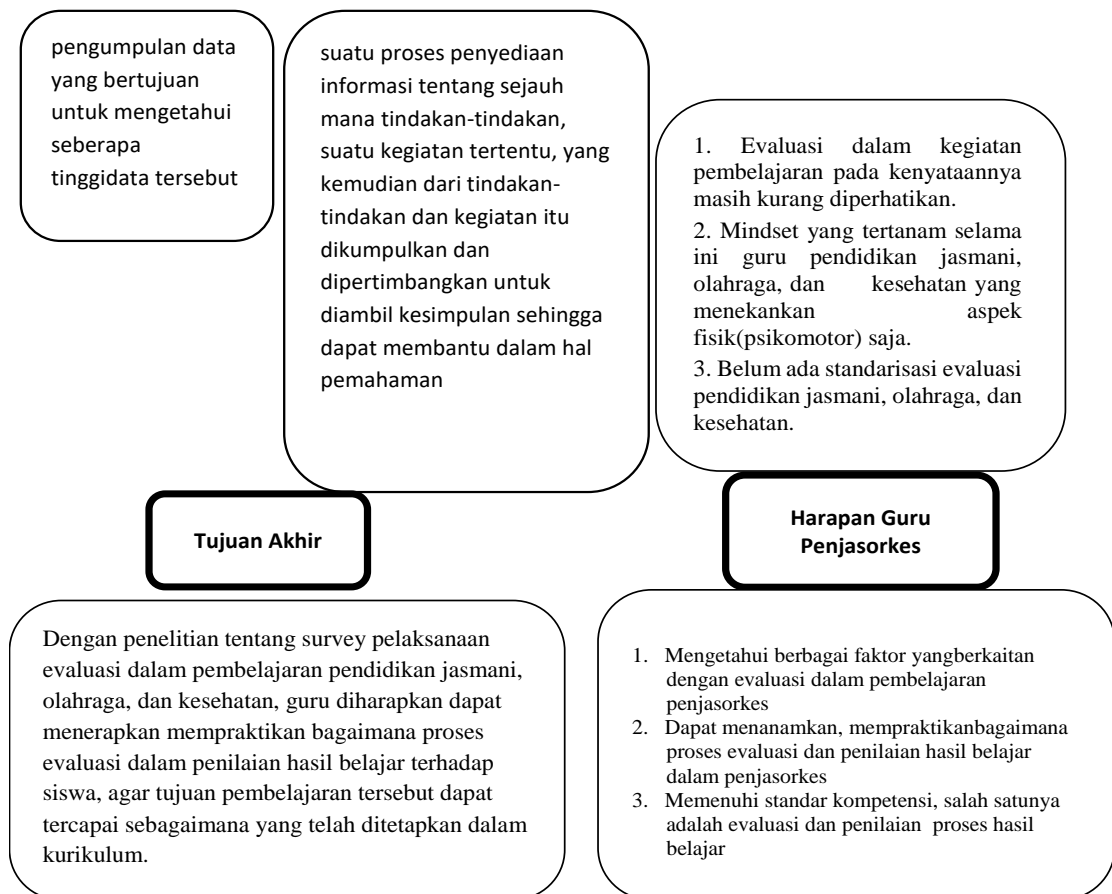
1. Penelitian yang dilakukan oleh Danang Aji Setyawan (2013) yang berjudul “Survei Proses Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Oleh Guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2012/2013”. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik survei dengan menggunakan angket atau kuesioner. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif presentase. Dari hasil penelitian secara keseluruhan diperoleh hasil bahwa pelaksanaan evaluasi penjasorkes di SMP Negeri se-Kecamatan Karanganyar sudah dilaksanakan dengan sangat baik dengan presentase sebesar 83,65%. Dan hasil penelitian berdasarkan pelaksanaan evaluasi di masing-masing sekolah diperoleh hasilyaitu SMP Negeri 1 Karanganyar sudah melaksanakan evaluasi dengan sangat baik, yaitu dengan persentase 82,75%, SMP Negeri 2 Karanganyar melaksanakan evaluasi dengan sangat baik dengan persentase 85,08% dan SMP Negeri 3 Karanganyar melaksanakan evaluasi dengan sangat baik dengan presentese sebesar 83,72%
2. Penelitian yang dilakukan oleh Purwidariyatmoko (2011) yang berjudul “Pelaksanaan Evaluasi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Se-Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas”.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik survei dengan menggunakan angket atau kuesioner. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik Deskriptif presentase. Pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas dimulai dari perencanaan evaluasi pembelajaran, praktek/ ketrampilan, sikap positif, kehadiran dan nilai akhir pada umumnya adalah Tinggi yaitu sebanyak 18 orang atau 60%, 5 responden 17% dengan kriteria sedang, 1 responden (3%) dengan kriteria kurang dan 6 responden 20% dengan kriteria rendah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2017) yang berjudul “Persepsi Guru Penjas terhadap Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD se-Kecamatan Berbah”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Variabel penelitian ini adalah persepsi guru pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Berbah 40 yang terdiri dari faktor kognitif guru terkait evaluasi, faktor aspek penilaian dalam pembelajaran pendidikan jasmani, dan faktor prosedur evaluasi pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru pendidikan jasmani yang berada di SD seKecamatan Berbah yang berjumlah 19 guru. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pendidikan jasmani terhadap evaluasi pembelajaran penjas di SD se-Kecamatan Berbah pada kategori dapat di rinci sebagai berikut, yaitu pada katagori sangat tinggi sebesar 10,5%, pada kategori tinggi, 5,2%, pada kategori tinggi, 52,7% pada kategori sedang, 31,6% pada kategori rendah, dan 0% pada kategori sangat

rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Berbah terhadap evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani berada pada katagori sedang yaitu sebesar 52,7%.

C. Kerangka Berpikir



Gambar 1 Bagan Kerangka Berpikir

Evaluasi merupakan kegiatan wajib dan penting bagi seorang guru dalam dunia keguruannya yaitu kegiatan belajar-mengajar (KBM). Evaluasi adalah

perihal yang sangat penting untuk diperhatikan, dipahami, dikuasai dan dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya oleh guru dalam suatu pembelajaran serta pertanggung jawaban pada pelaksanaannya.

Penelitian ini diharapkan para guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan supaya lebih memperhatikan dan mempertimbangkan secara matang perihal tentang evaluasi dalam suatu pembelajaran serta pada pelaksanaannya. Dengan begitu guru membuktikan salah satu kompetensinya sebagai seorang guru. Karena salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional adalah seorang guru yang kompeten.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2007: 147), penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Arikunto (2006: 152) survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten. Penelitian ini dilaksanakan di bulan Mei sampai selesai.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 173) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sesuai dengan pendapat tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian adalah seluruh guru pendidikan jasmani yang berada di SD Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten yang berjumlah 24 orang. Sugiyono (2007: 81) menyatakan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Arikunto, (2006: 118) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang akan diteliti dalam

penelitian ini adalah pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten. Definisi operasionalnya yaitu evaluasi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SD se-Kecamatan Pedan yang terdiri dari faktor kognitif guru terkait evaluasi dan faktor prosedur evaluasi pembelajaran. Faktor kognitif guru berasal dari indikator arti evaluasi, peran evaluasi, dan evaluasi dalam KBM, faktor prosedur evaluasi pembelajaran berasal dari indikator perencanaan evaluasi, pelaksanaan evaluasi, pengolahan data, penafsiran data, dan pelaporan hasil. Penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang berbentuk angket.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 192), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Instrumen yang digunakan untuk mengukur pola hidup sehat yaitu angket tertutup. Arikunto (2006: 168) menjelaskan angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Angket dalam penelitian ini adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan

skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban. Secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1 Penskoran Jawaban

Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Penyusunan instrumen, menurut Hadi (1991: 9), digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan indikator-indikator pada masing-masing variabel dalam bentuk kisi-kisi dalam menyusun instrumen.
- 2) Dari kisi-kisi kemudian dijabarkan sebagai butir-butir pertanyaan yang merupakan instrumen penelitian.
- 3) Instrumen ini selanjutnya dikonsultasikan kepada ahli atau dosen pembimbing guna memperoleh masukan dari dosen pembimbing atau ahli.
- 4) Mengadakan perbaikan instrumen sesuai masukan dari dosen pembimbing atau ahli.

Instrumen dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Nugroho (2017) dengan validitas sebesar 0,732 dan reliabilitas sebesar 0,631. Instrumen tersebut telah dilakukan validasi instrumen penelitian kepada ahli "*judgement*" atau kalibrasi ahli oleh dosen yang berkompeten pada bidang evaluasi yaitu Bapak Ngatman, M.Pd dan Bapak Guntur, M.Pd. Kalibrasi ahli atau "*expert judgement*" hasilnya dinyatakan selesai dan dosen ahli menyatakan bahwa angket penelitian layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Kisi-kisi instrumen disajikan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	
			+	-
Survei pelaksanaan evaluasi	Kognitif guru terkait evaluasi	Arti evaluasi	1, 2, 3	
		Peran evaluasi	4, 5, 6	
		Evaluasi dalam	7, 9, 10	8

PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten	Aspek penilaian dalam pembelajaran PJOK	KBM		
		Psikomotorik	11, 12	13, 14
		Afektif	15, 16, 18	17
	Prosedur evaluasi	Kognitif	19, 21	20
		Perencanaan	22, 23, 24,	25
		Pelaksanaan	26, 28	27
		Pengolahan data	29, 30, 31, 32	
		Penafsiran data	34, 35, 36	33
Pelaporan hasil	37, 38, 39	40		
Jumlah			40	

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta surat izin penelitian dari Fakultas.
- b. Peneliti mencari data orang tua/wali siswa di SDLB Tunagrahita Sedang di SLB N 1 Kulon Progo.
- c. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- e. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase (Sugiyono, 2007: 112). Pengkategorian menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*.

Menurut Azwar (2016: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 2 Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Baik
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Kurang

(Sumber: Azwar, 2016: 163)

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

X : skor

S : *standar deviasi*

Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data tentang seberapa baik pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 40 butir, dan terbagi dalam tiga faktor, yaitu faktor Kognitif guru terkait evaluasi, Aspek penilaian dalam pembelajaran PJOK, dan Prosedur evaluasi. Hasil analisis dipaparkan sebagai berikut:

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten didapat skor terendah (*minimum*) 98,00, skor tertinggi (*maksimum*) 119,00, rerata (*mean*) 109,29, nilai tengah (*median*) 110,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 112,00, *standar deviasi* (SD) 5,62. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 3. Deskriptif Statistik Pelaksanaan Evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten

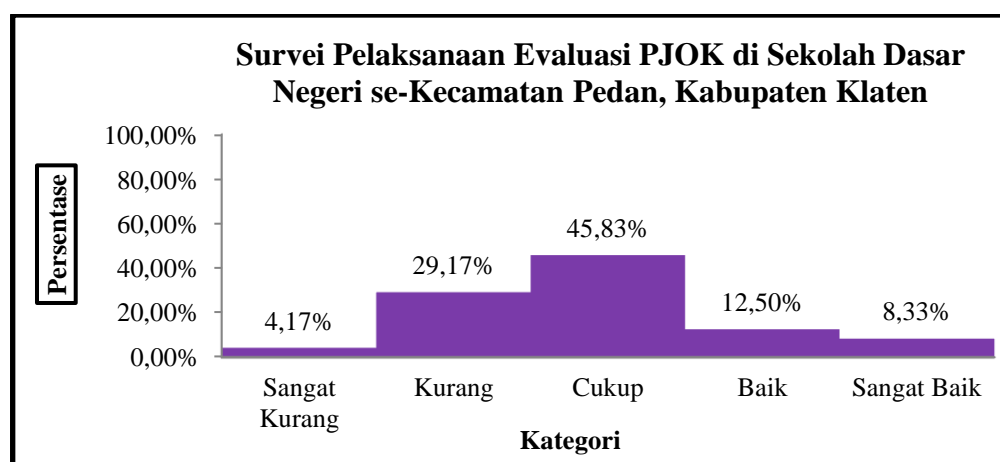
Statistik	
<i>N</i>	24
<i>Mean</i>	109,2917
<i>Median</i>	110,0000
<i>Mode</i>	112,00
<i>Std. Deviation</i>	5,62200
<i>Minimum</i>	98,00
<i>Maximum</i>	119,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$117,72 < X$	Sangat Baik	2	8,33%
2	$112,60 < X \leq 117,72$	Baik	3	12,50%
3	$105,98 < X \leq 112,60$	Cukup	11	45,83%
4	$100,86 < X \leq 105,98$	Kurang	7	29,17%
5	$X \leq 100,86$	Sangat Kurang	1	4,17%
Jumlah			24	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 6 tersebut di atas pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Pelaksanaan Evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 4,17% (1 guru), “kurang” sebesar 29,17% (7 guru), “cukup” sebesar 45,83% (11 guru), “baik” sebesar 12,50% (3 guru), dan “sangat baik” sebesar 8,33% (2 guru). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 109,29, pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten dalam kategori “cukup”.

1. Faktor Kognitif Guru terkait Evaluasi

Deskriptif statistik pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten berdasarkan faktor kognitif guru terkait evaluasi didapat skor terendah (*minimum*) 24,00, skor tertinggi (*maksimum*) 31,00, rerata (*mean*) 27,67, nilai tengah (*median*) 27,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 27,00, *standar deviasi* (SD) 1,71. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 5. Deskriptif Statistik Faktor Kognitif Guru terkait Evaluasi

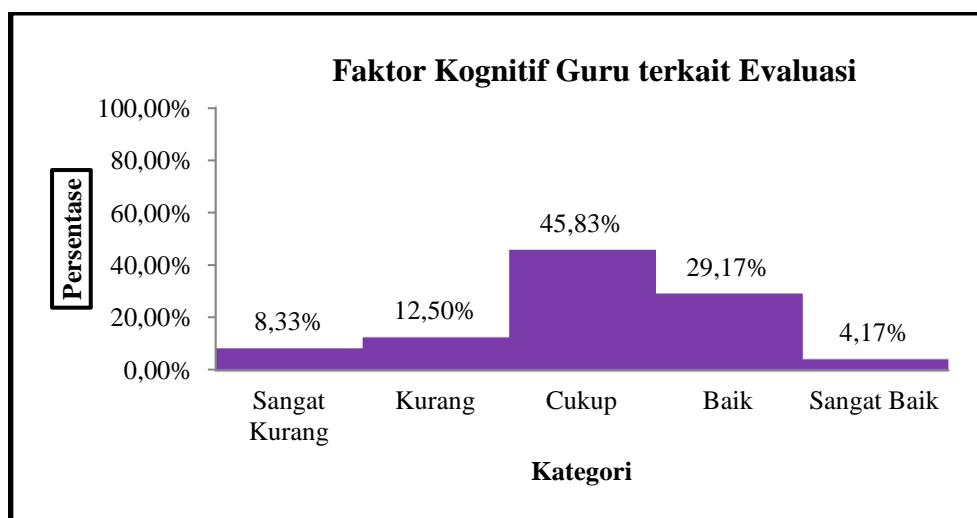
Statistik	
<i>N</i>	24
<i>Mean</i>	27,6667
<i>Median</i>	27,0000
<i>Mode</i>	27,00
<i>Std, Deviation</i>	1,71100
<i>Minimum</i>	24,00
<i>Maximum</i>	31,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten berdasarkan faktor kognitif guru terkait evaluasi disajikan pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten berdasarkan Faktor Kognitif Guru terkait Evaluasi

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$30,23 < X$	Sangat Baik	1	4,17%
2	$28,52 < X \leq 30,23$	Baik	7	29,17%
3	$26,81 < X \leq 28,52$	Cukup	11	45,83%
4	$25,10 < X \leq 26,81$	Kurang	3	12,50%
5	$X \leq 25,10$	Sangat Kurang	2	8,33%
Jumlah			24	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 8 tersebut di atas pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten berdasarkan faktor kognitif guru terkait evaluasi dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Pelaksanaan Evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten berdasarkan Faktor Kognitif Guru terkait Evaluasi

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten berdasarkan faktor kognitif guru terkait evaluasi berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 8,33% (2 guru), “kurang” sebesar 12,50% (3 guru), “cukup” sebesar 45,83% (11 guru), “baik” sebesar 29,17% (7 guru), dan “sangat baik” sebesar 4,17% (1 guru). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 27,67, pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten berdasarkan faktor kognitif guru terkait evaluasi dalam kategori “cukup”.

2. Faktor Aspek Penilaian dalam Pembelajaran PJOK

Deskriptif statistik pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten berdasarkan faktor aspek penilaian dalam pembelajaran PJOK didapat skor terendah (*minimum*) 27,00, skor tertinggi (*maksimum*) 33,00, rerata (*mean*) 29,75, nilai tengah (*median*) 29,50, nilai yang sering muncul (*mode*) 27,00, *standar deviasi* (SD) 2,13. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Deskriptif Statistik Faktor Aspek Penilaian dalam Pembelajaran PJOK

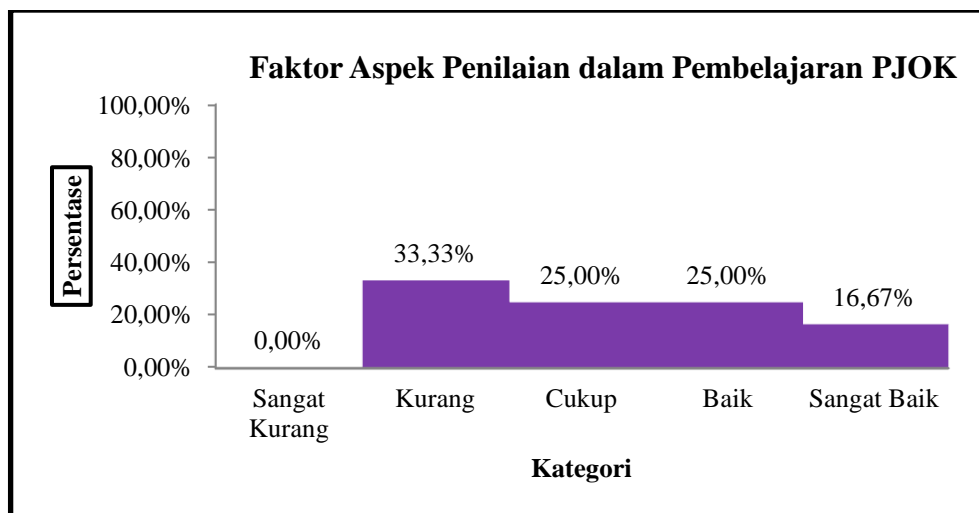
Statistik	
<i>N</i>	24
<i>Mean</i>	29,7500
<i>Median</i>	29,5000
<i>Mode</i>	27,00 ^a
<i>Std, Deviation</i>	2,13154
<i>Minimum</i>	27,00
<i>Maximum</i>	33,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten berdasarkan faktor Aspek penilaian dalam pembelajaran PJOK disajikan pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten berdasarkan Faktor Aspek Penilaian dalam Pembelajaran PJOK

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$32,95 < X$	Sangat Baik	4	16,67%
2	$30,82 < X \leq 32,95$	Baik	6	25,00%
3	$28,68 < X \leq 30,82$	Cukup	6	25,00%
4	$26,55 < X \leq 28,68$	Kurang	8	33,33%
5	$X \leq 26,55$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			24	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 8 tersebut di atas pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten berdasarkan faktor aspek penilaian dalam pembelajaran PJOK dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 4 . Histogram Pelaksanaan Evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten berdasarkan Faktor Aspek Penilaian dalam Pembelajaran PJOK

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten berdasarkan faktor aspek penilaian dalam pembelajaran PJOK berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 guru), “kurang” sebesar 33,33% (8 guru), “cukup” sebesar 25,00% (6 guru), “baik” sebesar 25,00% (7 guru), dan “sangat baik” sebesar 16,67% (4 guru). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 29,75, pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten berdasarkan faktor aspek penilaian dalam pembelajaran PJOK dalam kategori “cukup”.

3. Faktor Prosedur Evaluasi

Deskriptif statistik pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten berdasarkan faktor prosedur evaluasi didapat skor terendah (*minimum*) 37,00, skor tertinggi (*maksimum*) 61,00, rerata (*mean*) 51,88, nilai tengah (*median*) 52,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 50,00, *standar deviasi* (SD) 5,24. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 9. Deskriptif Statistik Faktor Prosedur Evaluasi

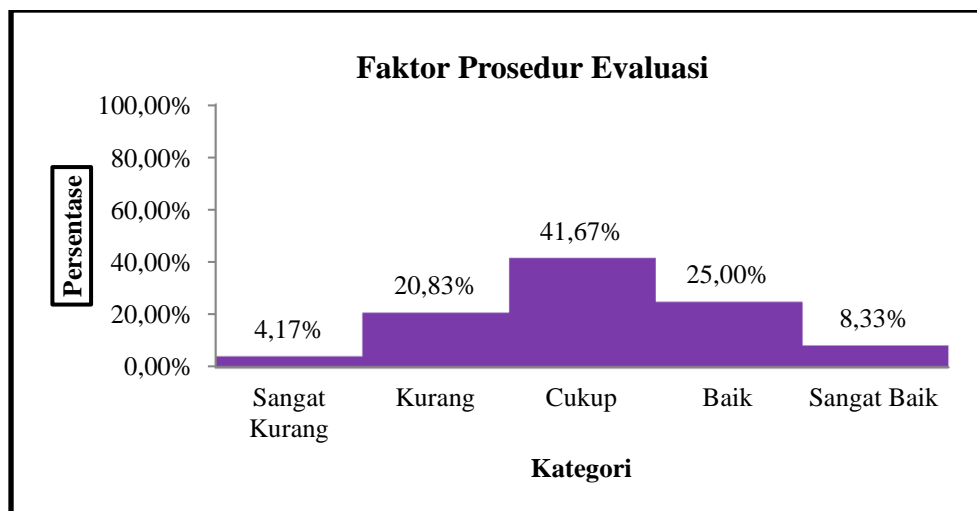
Statistik	
<i>N</i>	24
<i>Mean</i>	51,8750
<i>Median</i>	52,0000
<i>Mode</i>	50,00
<i>Std. Deviation</i>	5,23627
<i>Minimum</i>	37,00
<i>Maximum</i>	61,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten berdasarkan faktor prosedur evaluasi disajikan pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten berdasarkan Faktor Prosedur Evaluasi

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$59,73 < X$	Sangat Baik	2	8,33%
2	$54,49 < X \leq 59,73$	Baik	6	25,00%
3	$49,26 < X \leq 54,49$	Cukup	10	41,67%
4	$44,02 < X \leq 49,26$	Kurang	5	20,83%
5	$X \leq 44,02$	Sangat Kurang	1	4,17%
Jumlah			24	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 8 tersebut di atas pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten berdasarkan faktor prosedur evaluasi dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Pelaksanaan Evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten berdasarkan Faktor Prosedur Evaluasi

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten berdasarkan faktor prosedur evaluasi berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 4,17% (1 guru), “kurang” sebesar 20,83% (5 guru), “cukup” sebesar 41,67% (10 guru), “baik” sebesar 25,00% (6 guru), dan “sangat baik” sebesar 8,33% (2 guru). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 51,88, pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten berdasarkan faktor prosedur evaluasi dalam kategori “cukup”.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten berdasarkan faktor Kognitif guru terkait evaluasi, Aspek penilaian dalam pembelajaran PJOK, dan Prosedur evaluasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan dalam kategori cukup. Secara rinci hasil penelitian paling banyak yaitu pada kategori cukup, sebesar 45,83% atau 11 guru, selanjutnya pada kategori kurang sebesar 29,17% atau 7 guru, dan kategori baik sebesar 12,50% atau 3 guru.

Dari hasil observasi di beberapa SD yang berada di Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten, ada yang masih kurang memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran PJOK terutama dalam penyusunan rancangan kegiatan penilaian secara tertulis sebagai dokumen kepemilikan. Hal itu disebabkan guru PJOK yang berlatarbelakang pendidikan yang tidak sesuai (bukan bidangnya). Banyak dijumpai guru tidak merancang sistem penilaiannya dengan tertulis rapi, sehingga terkesan bahwa evaluasi yang dilakukan guru tidak direncanakan dengan baik. Penilaian yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dapat diberikan kapan saja dan dapat digunakan sebagai tameng manakala guru tidak siap mengajar.

Guru PJOK masih menemui kendala dalam melakukan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, hal ini disebabkan karena belum ada standarisasi dalam penilaian mata pelajaran PJOK. Dilihat dari rubrik penilaiannya terdapat buku tebal namun kolom yang terisi hanya beberapa dari satu semester atau evaluasi hanya dilakukan saat ada ujian. LKS (Lembar

Kerja Siswa) lebih sering digunakan pada saat cuaca hujan karena kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam ruang kelas. Evaluasi pembelajaran PJOK di lapangan menjadi hal yang memudahkan bagi guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Ditinjau dari relevansi dengan kurikulum, tujuan kegiatan belajar mengajar PJOK bukanlah angka-angka maupun deskripsi kata-kata melainkan untuk menciptakan anak-anak Indonesia yang setelah selesai belajar mata pelajaran PJOK akan menjadi pribadi-pribadi yang sehat, kuat, dan bugar. Selain itu mereka juga dibekali karakter yang kuat sesuai dengan nilai-nilai olahraga. Guru PJOK mengalami kesulitan dalam hal durasi pembelajaran yang minim.

Pelaksanaan proses pendidikan, guru sebagai pendidik harus mampu memberikan arahan sekaligus mampu menunjukkan kepercayaan dirinya kepada anak didik melalui kinerja yang sesuai dengan kompetensi profesinya sebagai pendidik sekaligus sebagai seorang pengajar. Untuk proses pencapaian kinerja guru yang optimal dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari internal dan eksternal. Faktor internal yang berasal dari motivasi guru sebagai pendidik dan dari dalam diri siswa yang diantaranya kondisi fisiologis, kondisi psikologis, kecerdasan dan kematangan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam belajar. Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar guru dan siswa, di antaranya lingkungan alam dan lingkungan sosial yang meliputi keluarga, masyarakat dan sekolah. Upaya untuk mencapai tujuan kinerja guru, diawali dengan peningkatan kualitas proses belajar mengajar, karena proses belajar mengajar merupakan inti dari pendidikan yang di dalamnya terdapat transformasi ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa.

Proses pembelajaran, tugas yang harus dijalankan guru adalah menguasai, merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Perencanaan yang dibuat oleh guru harus sesuai dengan konsep pendidikan dan pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum. Perencanaan ini merupakan pikiran tentang apa yang dilaksanakan dalam pembelajaran sehingga tercipta suatu sistem yang memungkinkan terjadi suatu proses belajar dan dapat membawa siswa mencapai tujuan yang diharapkan. Evaluasi dilaksanakan untuk mengukur derajat pencapaian tujuan dan keefektifan proses pembelajaran yang dilaksanakan. Evaluasi merupakan proses umpan balik yang menjadi dasar untuk memperbaiki sistem pembelajaran. Agar kegiatan evaluasi dapat mencapai hasil yang maksimal, evaluasi harus dilaksanakan secara berkesinambungan. Evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa (*the worth and merit*) dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggungjawaban dan peningkatan pemahaman terhadap fenomena (Widoyoko, 2017: 3).

1. Faktor Kognitif Guru terkait Evaluasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten berdasarkan faktor kognitif guru terkait evaluasi berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 8,33% (2 guru), “kurang” sebesar 12,50% (3 guru), “cukup” sebesar 45,83% (11 guru), “baik” sebesar 29,17% (7 guru), dan “sangat baik” sebesar 4,17% (1 guru). Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru

pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten pada faktor kognitif guru terkait evaluasi berada pada kategori cukup. Kognitif adalah ranah yang menekankan pada pengembangan kemampuan dan keterampilan intelektual, ranah kognitif memiliki enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

2. Faktor Aspek Penilaian dalam Pembelajaran PJOK

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten berdasarkan faktor aspek penilaian dalam pembelajaran PJOK berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 guru), “kurang” sebesar 33,33% (8 guru), “cukup” sebesar 25,00% (6 guru), “baik” sebesar 25,00% (7 guru), dan “sangat baik” sebesar 16,67% (4 guru). Hal ini dapat disimpulkan bahwa guru PJOK Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten terkait dengan faktor aspek penilaian dalam penjas berada pada kategori cukup.

Suprananto (2012: 8), menyatakan bahwa penilaian adalah “suatu prosedur sistematis dan mencakup kegiatan mengumpulkan, menganalisis, serta menginterpretasikan informasi yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan tentang karakteristik seseorang atau objek”. Menurut Hamid (2011: 28) penilaian merupakan “prosedur, cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana ketercapaian hasil belajar atau kompetensi (rangkaiian kemampuan) siswa”.

3. Prosedur Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten berdasarkan faktor prosedur evaluasi berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 4,17% (1 guru), “kurang” sebesar 20,83% (5 guru), “cukup” sebesar 41,67% (10 guru), “baik” sebesar 25,00% (6 guru), dan “sangat baik” sebesar 8,33% (2 guru). Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten pada faktor prosedur evaluasi pembelajaran penjas berada pada kategori cukup.

Arifin (2013: 88) menyatakan bahwa keberhasilan suatu kegiatan evaluasi akan dipengaruhi pula oleh keberhasilan evaluator dalam melaksanakan prosedur evaluasi. Prosedur yang dimaksud adalah langkah-langkah pokok yang harus ditempuh dalam kegiatan evaluasi, yang terdiri atas (1) Perencanaan evaluasi, (2) pelaksanaan evaluasi, (3) pengolahan data, (4) penafsiran data, (5) pelaporan hasil.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket.

Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.

3. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa survei pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 4,17% (1 guru), “kurang” sebesar 29,17% (7 guru), “cukup” sebesar 45,83% (11 guru), “baik” sebesar 12,50% (3 guru), dan “sangat baik” sebesar 8,33% (2 guru).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka implikasinya yaitu bahwa sebagian besar guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten dalam hal memperhatikan dan memahami evaluasi dalam pembelajaran penjas berada pada katagori sedang, selain itu hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sumber atau masukan bagi guru PJOK yang tergolong dalam kategori rendah dan sangat rendah, misalnya dalam aspek penilaian masih ada sebagian guru yang kurang memahami bagaimana tata keterlaksanaan ketiga aspek penilaian tersebut, kemudian pada prosedur evaluasi pembelajaran sebagian guru masih belum memahami keterlaksanaanya, guru akan sangat terbantu dengan adanya penyusunan rancangan pelaksanaan evaluasi pembelajaran untuk bisa mencapai kegiatan secara optimal dan kondusif. Evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan umpan balik bagi guru dalam pelaksanaan pembelajarannya.

C. Saran-saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang survei pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten.
2. Agar melakukan penelitian tentang survei pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten dengan menggunakan metode lain.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S.(2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. (2012). *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara
- _____. (2012). *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2010). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dumadi, S.T. (2013). *Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Mengenai Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMA Se-Kabupaten Banyumas*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Yogyakarta: UNY.
- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offes.
- Hamalik, O. (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Izzaty, R.E., Suardiman, S.P., Hiryanto, et al. (2013). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press
- Kusuma, M. (2016). *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Dua Satria Offset
- Ngatman. (2017). *Evaluasi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Grobogan: CV Samu Untung
- Prastawa, F.R. (2010). *Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Yogyakarta Tentang Penilaian Domain Afektif*. Skripsi. tidak diterbitkan. Yogyakarta: UNY.
- Siswoyo, D., Sulistyono, T., Dardiri, A., et al. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sudaryono. (2012). *Dasar – Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

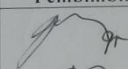



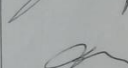
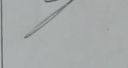


- Sudijono, A. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- _____. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugihartono., Harahap, F., Nurhayati, S.R., et al. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:
- Supandi, 1992. *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Jasmani
- Suprananto, K. (2012). *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Widoyoko, E.P. (2017). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : ADHI OKTAVIAN HERMAWAN
NIM : 14604221009
Program Studi : PGSD PENJAS
Jurusan : PDR
Pembimbing : Drs. NGATMAN, M. Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	05-02-2018	Proposal	
2.	09-02-2018	BAB I & BAB II	
3.	13-03-2018	Revisi: BAB I, BAB II + BAB 3	
4.	17 -03-2018	Mendampingi Pembacaan	
5.	16-4-2018	Dang Inetumen Pembacaan	
6.	29-6-2018	Data penelitian + Hasil Penelitian dan Pembahasan	
7.	5-7-2018	Revisi untuk dajulan ujian	
8.	9-7-2018	Finalisasi Dang Skripsi	

Mengetahui
Kaprosdi PGSD Penjas.



Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 19561107 198203 1 003

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian TA FIK UNY

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 4.51/UN.34.16/PP/20118
Lamp. : 1Eks
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

20 April 2018.

Kepada Yth.
Kepala SD Negeri
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Adhi Oktavian Hermawan
NIM : 14604221009
Program Studi : PGSD Penjas.
Dosen Pembimbing : Ngatman, M.Pd.
NIP : 196706051994031001
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : April s/d Mei 2018.
Tempat : Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan Kabupaten Klaten
Judul Skripsi : " Survey Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Pedan Kabupaten Klaten "

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001



Tembusan :
1. Kaprodi PGSD Penjas .
2. Pembimbing TAs.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3 Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian dari SD



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 1 KEDUNGAN
Alamat : Jetis Lor, Kedungan, Pedan, Klaten 57468

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
NOMOR: 422/64/1671

Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Kedungan, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten menerangkan bahwa :

Nama : Adhi Oktavian Hermawan
NIM : 14604221009
Prodi/Fakultas : PGSD PENJAS/ Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD N 1 Kedungan untuk memenuhi Tugas Akhir Skripsi yang berupa Survey Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kedungan, 24 Mei 2018
Kepala Sekolah


NIP. 19640412 199002 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 2 KALANGAN
Alamat : Kalangan, Kalangan, Pedan, Klaten 57468

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
NOMOR: 422/ 79 /683

Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Kalangan, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten menerangkan bahwa :

Nama : Adhi Oktavian Hermawan
NIM : 14604221009
Prodi/Fakultas : PGSD PENJAS/ Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi Tugas Akhir Skripsi yang berupa Survey Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 2 Kalangan Kecamatan Pedan

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalangan, 6 Juni 2018

Kepala Sekolah

Sudarnan, S. IP, S. Pd

NIP. 19600816 198806 1 002





PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN

DINAS PENDIDIKAN

SD NEGERI 1 BENDO

Alamat : Bendo, Bendo, Pedan, Klaten 57468

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR: 420/035/676.

Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Bendo, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten menerangkan bahwa :

Nama : Adhi Oktavian Hermawan
NIM : 14604221009
Prodi/Fakultas : PGSD PENJAS/ Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD N 1 Bendo untuk memenuhi Tugas Akhir Skripsi yang berupa Survey Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bendo, 29 Mei 2018

Kepala Sekolah
PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
SD NEGERI 1 BENDO
UPD PENDIDIKAN
KEC. PEDAN
Supadmi S. Pd. SD
REK. 00311 198012 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN PEDAN
SD NEGERI 2 NGAREN

Alamat: Krandon, Ngaren, Pedan, Klaten 57468

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR: 426 / 57 / 681

Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Ngaren, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten menerangkan bahwa :

Nama : Adhi Oktavian Hermawan
NIM : 14604221009
Prodi/Fakultas : PGSD PENJAS/ Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi Tugas Akhir Skripsi yang berupa Survey Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngaren, 26 Mei 2018

Kepala Sekolah



Shardi, S. Pd

NIP. 19581225 197911 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN

DINAS PENDIDIKAN

KECAMATAN PEDAN

SD NEGERI 1 TEMUWANGI

Alamat: Wonorejo, Temuwangi, Pedan Klaten 57468

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR: 422/107/678

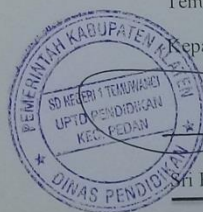
Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Temuwangi, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten menerangkan bahwa :

Nama : Adhi Oktavian Hermawan
NIM : 14604221009
Prodi/Fakultas : PGSD PENJAS/ Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

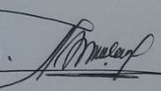
Telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi Tugas Akhir Skripsi yang berupa Survey Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Temuwangi, 26 Mei 2018



Kepala Sekolah


Sri Hartati, S. Pd. SD

NIP. 19620827 199302 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN

DINAS PENDIDIKAN

KECAMATAN PEDAN

SD NEGERI 2 TEMUWANGI

Alamat: Wonorejo, Temuwangi, Pedan Klaten 57468

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR: 442 / 027 / 679

Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Temuwangi, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten menerangkan bahwa :

Nama : Adhi Oktavian Hermawan
NIM : 14604221009
Prodi/Fakultas : PGSD PENJAS/ Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi Tugas Akhir Skripsi yang berupa Survey Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Temuwangi, 29 Mei 2018



Indarti Yuharna, S. Pd. SD

NIP. 19680731 199403 2 008



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN

DINAS PENDIDIKAN

KECAMATAN PEDAN

SD NEGERI 1 JETISWETAN

Alamat: Togaten, Jetiswetan, Pedan, Klaten 57468

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR: 422 / 061 / 065

Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Jetiswetan, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten menerangkan bahwa :

Nama : Adhi Oktavian Hermawan
NIM : 14604221009
Prodi/Fakultas : PGSD PENJAS/ Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi Tugas Akhir Skripsi yang berupa Survey Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jetiswetan, 4 Juni 2018



Eudang Sri Sudarsih, S. Pd

NIP. 19640105 199211 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN PEDAN
SD NEGERI JATIMULYO

Alamat: Tandan, Jatimulyo, Pedan, Klaten 57468

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR: 426 / 81 / 682

Kepala Sekolah Dasar Negeri Jatimulyo, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten menerangkan bahwa :

Nama : Adhi Oktavian Hermawan
NIM : 14604221009
Prodi/Fakultas : PGSD PENJAS/ Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi Tugas Akhir Skripsi yang berupa Survey Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jatimulyo, 29 Mei 2018

Kepala Sekolah

Sutardi, S. Pd

NIP. 19581225 197911 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN

DINAS PENDIDIKAN

KECAMATAN PEDAN

SD NEGERI 3 KALANGAN

Alamat: Jagulan, Kalangan, Pedan, Klaten 57468

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR: 422/22/684

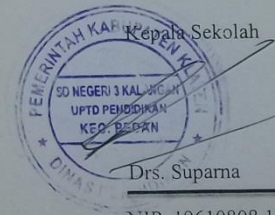
Kepala Sekolah Dasar Negeri 3 Kalangan, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten menerangkan bahwa :

Nama : Adhi Oktavian Hermawan
NIM : 14604221009
Prodi/Fakultas : PGSD PENJAS/ Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi Tugas Akhir Skripsi yang berupa Survey Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalangan, 28 Mei 2018



Kepala Sekolah

Drs. Suparna

NIP. 19610808 198501 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN

DINAS PENDIDIKAN

SD NEGERI 2 KEDEN

Alamat : Keden , Keden, Pedan, Klaten 57468

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR: 422/054/663

Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Keden, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten menerangkan bahwa :

Nama : Adhi Oktavian Hermawan
NIM : 14604221009
Prodi/Fakultas : PGSD PENJAS/ Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD N 2 Keden untuk memenuhi Tugas Akhir Skripsi yang berupa Survey Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Keden, 4 Juni 2018

Kepala Sekolah


Suranta, S. Pd.
NIP. 19610118 198201 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 2 BENDO

Alamat : Pencil, Bendo, Pedan, Klaten 57468

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR: 422 / 103 / 677

Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Bendo, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten menerangkan bahwa :

Nama : Adhi Oktavian Hermawan
NIM : 14604221009
Prodi/Fakultas : PGSD PENJAS/ Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD N 2 Bendo untuk memenuhi Tugas Akhir Skripsi yang berupa Survey Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bendo, 8 - 6 2018

Kepala Sekolah
SD NEGERI 2 BENDO
UPTD PENDIDIKAN
KEC. PEDAN
Karsiani, S.Pd, SD
NIP. 19600616 198012 2 004



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN

DINAS PENDIDIKAN

SD NEGERI 1 KEDEN

Alamat : Kauman, Keden, Pedan, Klaten 57468

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR: 442/024/662

Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Keden, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten menerangkan bahwa :

Nama : Adhi Oktavian Hermawan
NIM : 14604221009
Prodi/Fakultas : PGSD PENJAS/ Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD N 1 Keden untuk memenuhi Tugas Akhir Skripsi yang berupa Survey Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Keden, 8 - 6 - 2018

Kepala Sekolah


Sri Haryani, S. Pd. SD
NIP. 19600606 197911 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN

DINAS PENDIDIKAN

SD NEGERI 1 SOBAYAN

Alamat : Sobayan, Sobayan, Pedan, Klaten 57468

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR:

Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Sobayan, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten menerangkan bahwa :

Nama : Adhi Oktavian Hermawan
NIM : 14604221009
Prodi/Fakultas : PGSD PENJAS/ Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD N 1 Sobayan untuk memenuhi Tugas Akhir Skripsi yang berupa Survey Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sobayan, 29 Mei 2018
Kepala Sekolah

Supardi, S. Pd. SD

NIP. 19650921 198803 1 007



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN

DINAS PENDIDIKAN

SD NEGERI 3 SOBAYAN

Alamat : Sobayan, Sobayan, Pedan, Klaten 57468

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR:

Kepala Sekolah Dasar Negeri 3 Sobayan, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten menerangkan bahwa :

Nama : Adhi Oktavian Hermawan
NIM : 14604221009
Prodi/Fakultas : PGSD PENJAS/ Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD N 3 Sobayan untuk memenuhi Tugas Akhir Skripsi yang berupa Survey Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sobayan, 29 Mei 2018

Kepala Sekolah

Supardi, S.Pd. SD
NIP. 19650921 198803 1 007



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 2 TAMBAKBOYO
Alamat : Tegal Rejo, Tambakboyo, Pedan, Klaten 57468

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR:

Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Tambakboyo, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten menerangkan bahwa :

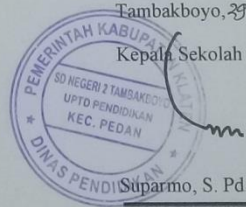
Nama : Adhi Oktavian Hermawan
NIM : 14604221009
Prodi/Fakultas : PGSD PENJAS/ Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD N 2 Tambakboyo untuk memenuhi Tugas Akhir Skripsi yang berupa Survey Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tambakboyo, 29 Mei 2018
Kepala Sekolah

Suparmo, S. Pd.



NIP. 19580717 197802 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 NGAREN

Alamat: Krandon, Ngaren, Pedan (57468) Email: SDN_1_Ngaren@yahoo.co.id

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 1 Ngaren Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten. Menyatakan bahwa :

Nama : Adhi Oktavian Hermawan
NIM : 14604221009
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Telah melakukan penelitian dalam pelaksanaan Evaluasi Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Ngaren, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pedan, 26 Mei 2018
Kepala SD Negeri 1 Ngaren


WARSINI, S.Pd
NIP.19610520 198201 2 020



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 2 KALIGAWÉ
Alamat : Kalangan, Kalangan, Pedan, Klaten 57468

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
NOMOR: 422/ 81 /683

Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Kaligawe, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten menerangkan bahwa :

Nama : Adhi Oktavian Hermawan
NIM : 14604221009
Prodi/Fakultas : PGSD PENJAS/ Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi Tugas Akhir Skripsi yang berupa Survey Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 2 Kaligawe Kecamatan Pedan

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kaligawe, 6 Juni 2018

Kepala Sekolah

Sudaman, S. IP, S. Pd

NIP. 19600816 198806 1 002





PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN

DINAS PENDIDIKAN

KECAMATAN PEDAN

SD NEGERI 2 TROKETON

Alamat: Yapak, Troketon, Pedan, Klaten 57468

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR:

Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Troketon, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten
menerangkan bahwa :

Nama : Adhi Oktavian Hermawan
NIM : 14604221009
Prodi/Fakultas : PGSD PENJAS/ Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi Tugas Akhir Skripsi yang berupa Survey Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Troketon, 29 Mei 2018



Kepala Sekolah

Stuarti NS, S. Pd

NIP. 1960 0615 1980 12 2 010



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN

DINAS PENDIDIKAN

KECAMATAN PEDAN

SD NEGERI 1 TROKETON

Alamat: Yapak, Troketon, Pedan, Klaten 57468

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR:

Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Troketon, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten
menerangkan bahwa :

Nama : Adhi Oktavian Hermawan
NIM : 14604221009
Prodi/Fakultas : PGSD PENJAS/ Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi Tugas Akhir Skripsi yang berupa Survey Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Troketon, 31 Mei 2018



Kepala Sekolah

CORNYUS Purwanto, S. Pd. SD

NIP. 19640218 198304 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN

DINAS PENDIDIKAN

KECAMATAN PEDAN

SD NEGERI 2 LEMAHIRENG

Alamat: Gebang, Lemahireng, Pedan, Klaten 57468

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR:

Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Lemahireng, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten menerangkan bahwa :

Nama : Adhi Oktavian Hermawan
NIM : 14604221009
Prodi/Fakultas : PGSD PENJAS/ Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi Tugas Akhir Skripsi yang berupa Survey Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lemahireng, 29 Mei 2018

Kepala Sekolah


Tutik Kusdiyani, S. Pd
NIP. 19600816 198208 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN PEDAN
SD NEGERI 2 BEJI

Alamat: Beji, Beji, Pedan, Klaten 57468

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR:

Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Beji, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten menerangkan bahwa :

Nama : Adhi Oktavian Hermawan
NIM : 14604221009
Prodi/Fakultas : PGSD PENJAS/ Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi Tugas Akhir Skripsi yang berupa Survey Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



NIP. 19650101 198609 2 005



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN

DINAS PENDIDIKAN

SD NEGERI 2 JETISWETAN

Alamat : Jembangan, Jetiswetan, Pedan, Klaten 57468

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR:

Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Jetiswetan, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten menerangkan bahwa :

Nama : Adhi Oktavian Hermawan
NIM : 14604221009
Prodi/Fakultas : PGSD PENJAS/ Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD N 2 Jetiswetan untuk memenuhi Tugas Akhir Skripsi yang berupa Survey Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jetiswetan, 4 Juni 2018

Kepala Sekolah



0127 197911 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN

DINAS PENDIDIKAN

SD NEGERI 3 KEDEN

Alamat : Keden , Keden, Pedan, Klaten 57468

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR:

Kepala Sekolah Dasar Negeri 3 Keden, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten menerangkan bahwa :

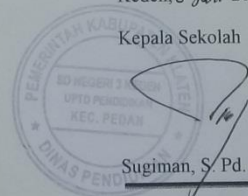
Nama : Adhi Oktavian Hermawan
NIM : 14604221009
Prodi/Fakultas : PGSD PENJAS/ Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD N 3 Keden untuk memenuhi Tugas Akhir Skripsi yang berupa Survey Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Keden, 8 Juni 2018

Kepala Sekolah



Sugiman, S. Pd.

NIP. 19580718 197802 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 1 TAMBAKBOYO
Alamat : Jelok, Tambakboyo, Pedan, Klaten 57468

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR:

Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Tambakboyo, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten menerangkan bahwa :

Nama : Adhi Oktavian Hermawan
NIM : 14604221009
Prodi/Fakultas : PGSD PENJAS/ Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD N 1 Tambakboyo untuk memenuhi Tugas Akhir Skripsi yang berupa Survey Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tambakboyo, 8 Juni 2018

Kepala Sekolah
PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
SD NEGERI 1 TAMBAKBOYO
UPTD PENDIDIKAN
KEC. PEDAN
Iri Suyitna, S. Pd. SD
NIP. 19620706 198405 1 008

Lampiran 4. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Silahkan untuk diperhatikan, bagi para Pengisi:

Sangat diharapkan dengan rendah hati untuk Bapak dan/atau Ibu guru supaya bisa mengisi apa adanya sesuai dengan Bapak dan/atau Ibu guru yakini. Dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom pilihan sesuai dengan pernyataan yang Bapak dan/atau Ibu guru yakini. Terimakasih.

Keterangan:

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

NO.	URAIAN PERNYATAAN	TANGGAPAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Penilaian adalah proses pengumpulan informasi (dari siswa) guna membuat sebuah keputusan (nilai).	√			
2.	Penilaian diartikan sebagai proses untuk meningkatkan kejelasan tentang apa yang sudah dipelajari oleh siswa.	√			
3.	Penilaian merupakan salah satu kompetensi yang mutlak perlu dikuasai oleh seorang guru.	√			
4.	Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan/atau evaluasi untuk meningkatkan kualitas KBM.		√		
5.	Dapat mengetahui keberhasilan siswa dalam meraih kompetensi yang telah ditetapkan.		√		
6.	Dapat mengambil keputusan secara tepat untuk menentukan langkah yang harus dilakukan selanjutnya.	√			
7.	Hasil penilaian berguna untuk sarana komunikasi kepada pemangku kepentingan (orang tua/wali siswa).		√		
8.	Penilaian merupakan bagian yang tidak terlalu penting dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).			√	

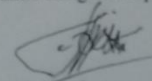
9.	Penilaian harus dilakukan secara adil, dan harus sejalan dengan tujuan pembelajaran.		✓		
10.	Pengumpulan data dilakukan melalui prosedur dan alat penilaian yang sesuai dengan indikator yang akan dinilai.		✓		
11.	Penilaian didasarkan pada tujuan pembelajaran secara utuh, yaitu mengukur ranah psikomotorik, afektif maupun kognitif.	✓			
12.	Penilaian dilakukan secara menyeluruh mencakup semua aspek kompetensi dalam penilaian yang salah satunya meliputi kemampuan psikomotorik.	✓			
13.	Dalam penilaian Penjasorkes cukup dengan ada/terpenuhi domain psikomotorik saja.			✓	
14.	Penilaian domain psikomotorik sangat menghabiskan banyak waktu, dikarenakan beragamnya materi gerak.			✓	
15.	Penilaian dilakukan secara menyeluruh mencakup semua aspek kompetensi dalam penilaian dalam salah satunya meliputi kemampuan afektif.		✓		
16.	Pada domain afektif penilaian berkaitan dengan sikap dan tingkah laku siswa.		✓		
17.	Penilaian domain afektif dalam Penjasorkes tidak terlalu penting untuk diperhatikan.			✓	
18.	Pada pelaksanaan penilaian uji kemampuan psikomotorik ada kendala yang ditemui, namun tetap terlaksana.		✓		
19.	Penilaian dilakukan secara menyeluruh mencakup semua aspek kompetensi dalam penilaian yang salah satunya meliputi kemampuan kognitif.		✓		
20.	Dalam penilaian Penjasorkes kemampuan kognitif tidak terlalu penting.			✓	
21.	Pada pelaksanaan penilaian uji kemampuan kognitif ada kendala yang ditemui, namun tetap terlaksana.		✓		

22.	Strategi penilaian mencakup penyusunan kisi-kisi yang memuat indikator dan strategi penilaian.	✓			
23.	Strategi penilaian mencakup penyusunan kisi-kisi yang memuat indikator dan strategi penilaian.	✓			
24.	Bersama MGMP setempat guru merapatkan penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).		✓		
25.	Guru tidak perlu membuat rancangan program remedial dan pengayaan.			✓	
26.	Pada awal semester guru menginformasikan rancangan dan kriteria penilaian kepada siswa.	✓			
27.	Pelaksanaan penilaian tidak perlu memperhatikan rancangan yang sudah disusun.			✓	
28.	Penilaian dilaksanakan dengan menerapkan prinsip valid, objektif, adil, terpadu dan menggunakan acuan kriteria.	✓			
29.	Pelaksanaan penilaian menggunakan instrumen yang telah dikembangkan (disusun).		✓		
30.	Pemeriksaan hasil pekerjaan peserta didik mengacu pada pedoman penskoran.		✓		
31.	Guru menganalisa hasil penilaian menggunakan acuan kriteria (KKM).		✓		
32.	Menghitung nilai (angka) dari berbagai macam penilaian yang sudah dilakukan.	✓			
33.	Analisis hasil penilaian yang telah dilakukan tidak perlu ditindak lanjuti oleh guru.			✓	
34.	Memberi nilai (angka) dari berbagai macam penilaian termasuk gejala yang bersifat afektif.	✓			
35.	Guru mengadakan program remedial untuk siswa yang belum tuntas.	✓			
36.	Pengadaan pengayaan bagi peserta didik yang telah tuntas.	✓			
37.	Melaporkan hasil penilaian pada setiap akhir semester kepada pimpinan satuan pendidikan.		✓		

38.	Laporan dalam bentuk nilai prestasi belajar yang meliputi aspek pengetahuan, praktik dan sikap.	✓			
39.	Memberi masukan hasil penilaian akhlak kepada guru agama.		✓		
40.	Melaporkan kejelekan/pelanggaran yang dilakukan siswa selama KBM kepada wali terkait.		✓		
JUMLAH		15	17	8	

Nama Responden : Sutrisno A.Ma.Pd
 Nama Sekolah : SDN 1 Keden Pedan
 Alamat Sekolah : Kauman Keden Pedan
 Masukan :

Pedan, 09-05-2018
 Tanda Tangan Responden



Sutrisno A. Ma. Pd

NIP. 195901101985081001

Lampiran 5. Data Sekolah

NO	SEKOLAH DASAR
1.	SD N 1 BENDO
2.	SD N 2 BENDO
3.	SD N 1 JETIS WETAN
4.	SD N 2 JETIS WETAN
5.	SD N 1 KEDEN
6.	SD N 2 KEDEN
7.	SD N 3 KEDEN
8.	SD N 1 KEDUNGAN
9.	SD N 1 NGAREN
10.	SD N 2 NGAREN
11.	SD N 1 SOBAYAN
12.	SD N 3 SOBAYAN
13.	SD N 1 TAMBAKBOYO
14.	SD N 2 TAMBAKBOYO
15.	SD N 1 TEMUWANGI
16.	SD N 2 TEMUWANGI
17.	SD N 1 TROKETON
18.	SD N 2 TROKETON
19.	SD N 2 BEJI
20.	SD N 2 KALIGawe
21.	SD N 2 KALANGAN
22.	SD N 3 KALANGAN
23.	SD N 2 LEMAHIRENG
24.	SD N 1 JATIMULYO

Lampiran 7 . Deskriptif Statistik

Statistics

		Survei pelaksanaan evaluasi PJOK	Kognitif guru terkait evaluasi	Aspek penilaian dalam pembelajaran PJOK	Prosedur evaluasi
N	Valid	24	24	24	24
	Missing	0	0	0	0
Mean		109.2917	27.6667	29.7500	51.8750
Median		110.0000	27.0000	29.5000	52.0000
Mode		112.00	27.00	27.00 ^a	50.00
Std. Deviation		5.62200	1.71100	2.13154	5.23627
Minimum		98.00	24.00	27.00	37.00
Maximum		119.00	31.00	33.00	61.00
Sum		2623.00	664.00	714.00	1245.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Survei pelaksanaan evaluasi PJOK

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 98	1	4.2	4.2	4.2
102	2	8.3	8.3	12.5
104	3	12.5	12.5	25.0
105	2	8.3	8.3	33.3

107	1	4.2	4.2	37.5
108	2	8.3	8.3	45.8
109	1	4.2	4.2	50.0
111	3	12.5	12.5	62.5
112	4	16.7	16.7	79.2
115	1	4.2	4.2	83.3
116	1	4.2	4.2	87.5
117	1	4.2	4.2	91.7
119	2	8.3	8.3	100.0
Total	24	100.0	100.0	

Kognitif guru terkait evaluasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 24	1	4.2	4.2	4.2
25	1	4.2	4.2	8.3
26	3	12.5	12.5	20.8
27	8	33.3	33.3	54.2
28	3	12.5	12.5	66.7
29	4	16.7	16.7	83.3
30	3	12.5	12.5	95.8
31	1	4.2	4.2	100.0

Kognitif guru terkait evaluasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 24	1	4.2	4.2	4.2
25	1	4.2	4.2	8.3
26	3	12.5	12.5	20.8
27	8	33.3	33.3	54.2
28	3	12.5	12.5	66.7
29	4	16.7	16.7	83.3
30	3	12.5	12.5	95.8
31	1	4.2	4.2	100.0
Total	24	100.0	100.0	

Aspek penilaian dalam pembelajaran PJOK

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 27	5	20.8	20.8	20.8
28	3	12.5	12.5	33.3
29	4	16.7	16.7	50.0
30	2	8.3	8.3	58.3
31	5	20.8	20.8	79.2
32	1	4.2	4.2	83.3
33	4	16.7	16.7	100.0

Aspek penilaian dalam pembelajaran PJOK

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 27	5	20.8	20.8	20.8
28	3	12.5	12.5	33.3
29	4	16.7	16.7	50.0
30	2	8.3	8.3	58.3
31	5	20.8	20.8	79.2
32	1	4.2	4.2	83.3
33	4	16.7	16.7	100.0
Total	24	100.0	100.0	

Prosedur evaluasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 37	1	4.2	4.2	4.2
45	1	4.2	4.2	8.3
46	1	4.2	4.2	12.5
48	3	12.5	12.5	25.0
50	4	16.7	16.7	41.7
51	1	4.2	4.2	45.8
52	2	8.3	8.3	54.2
53	1	4.2	4.2	58.3
54	2	8.3	8.3	66.7

55	2	8.3	8.3	75.0
56	3	12.5	12.5	87.5
58	1	4.2	4.2	91.7
60	1	4.2	4.2	95.8
61	1	4.2	4.2	100.0
Total	24	100.0	100.0	

Lampiran 8 . Dokumentasi



Responden SD N 1 JATIMULYO



Responden SD N 2 JETIS WETAN



Responden SD N 2 KEDEN



Responden SD N 3 KEDEN



Responden SD N 2 BENDO



Responden SD N 1 BENDO



Responden SD N 2 TAMBAKBOYO



Respoden SD N 2 TEMUWANGI



Responden SD N 1 KEDEN



Responden SD N 2 BEJI



Responden SD N 1 KEDUNGAN



Responden SD N 2 TROKETON



Responden SD N 2 KALIGawe



Responden SD N 2 LEMAHIRENG



Responden SD N 2 KALANGAN



Responden SD N 3 KALANGAN



Responden SD N 3 SOBAYAN



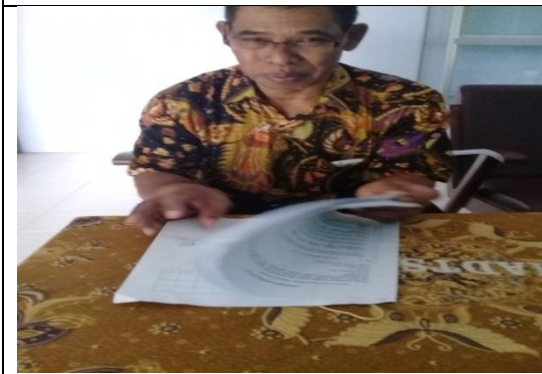
Responden SD N 1 SOBAYAN



Responden SD N 1 NGAREN



Responden SD N 1 TEMUWANGI



Responden SD N 2 NGAREN



Responden SD N 1 JETIS WETAN